

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|---|--|----|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Rumah

Nomor Telepon
Jabatan | Haryanto Tjiptodihardjo
Altira Office Tower It.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350
Jalan Pantai Kuta V/22-24 RT 004 RW 010, Kelurahan
Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara
(021) 21882000
Direktur Utama / President Director | 1. | Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position |
| 2. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Rumah

Nomor Telepon
Jabatan | Lindawati
Altira Office Tower It.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350
Jalan Sukajaya 3 No 40, RT 004 RW 005, Kelurahan
Tajur, Kecamatan Kota Bogor Timur, Kota Bogor
(021) 21882000
Direktur Keuangan / Finance Director | 2. | Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak; | 1. | We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The consolidation financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | a. All information in the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak. | 4. | We are responsible for PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 24 Maret / March, 2017



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama/President Director.

Lindawati
Direktur Keuangan/Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/198.AGA/rhp.3/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Impack Pratama Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas

standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries

investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

(collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 24 Maret/ March 24, 2017

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 39	521,518,174,896	121,769,321,332	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	5, 39			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	36	26,097,938,892	23,181,977,106	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga - Neto		160,432,854,658	128,936,275,955	<i>Third Parties - Net</i>
Piutang Pihak Berelasi				<i>Due from Related Party</i>
Non - Usaha	36, 39	1,868,060	2,398,837	<i>Non - Trade</i>
Aset Keuangan				<i>Other Current</i>
Lancar Lainnya	39	2,441,025,229	643,857,472	<i>Financial Assets</i>
Persediaan - Neto	6	486,877,989,663	470,012,992,358	<i>Inventories - Net</i>
Uang Muka Pembelian	7	29,181,789,879	108,952,126,968	<i>Advances Payment</i>
Pajak Dibayar di Muka	16.a	25,227,448,920	36,260,467,765	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka		10,172,965,897	8,001,644,866	<i>Prepaid Expenses</i>
Total Aset Lancar		1,261,952,056,094	897,761,062,659	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	16.e	34,419,780,983	26,317,900,951	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 39	5,469,221,538	5,520,475,840	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	16.b	14,132,108,750	17,791,953,256	<i>Estimated Claim for Tax Refund</i>
Properti Investasi - Neto	9	147,124,245,814	144,288,891,500	<i>Investment Property - Net</i>
Aset Tetap - Neto	10	699,965,839,974	465,913,155,005	<i>Fixed Assets - Net</i>
<i>Goodwill</i>	11	20,760,273,617	20,760,273,617	<i>Goodwill</i>
Biaya Dibayar di Muka		70,396,965	207,940,634	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Tak Berwujud	12	92,137,998,347	96,671,031,695	<i>Intangible Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		1,014,079,865,988	777,471,622,498	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,276,031,922,082	1,675,232,685,157	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	13, 39	140,397,056,459	205,592,151,445	Bank Loans
Utang Usaha	14, 39			Trade Payables
Pihak Ketiga		107,534,635,335	81,098,784,853	Third Parties
Utang Pihak Berelasi				Non Trade Payable
Non Usaha	36	--	4,133,800	Related Party
Liabilitas Keuangan Lainnya	15, 39	10,152,366,345	14,929,404,085	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	16.c	23,902,193,641	6,742,448,946	Tax Payables
Beban Akrua	17, 39	26,912,151,204	19,513,733,783	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	18	16,988,494,997	34,724,919,512	Advances Receipt
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	20, 39	1,500,000,000	28,590,966,667	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	19, 39	7,147,111,301	4,071,487,692	Finance Lease Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		334,534,009,282	395,268,030,783	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	20, 39	4,000,000,000	72,027,172,125	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	19, 39	19,829,027,112	26,297,132,585	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	15, 39	--	3,128,661,287	Other Financial Liabilities
Medium Term Notes	21, 39	100,000,000,000	--	Medium Term Notes
Utang Obligasi	22, 39	493,907,129,558	--	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	34	98,116,573,059	81,631,733,426	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		715,852,729,729	183,084,699,423	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,050,386,739,011	578,352,730,206	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Atributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham -Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
2016 : Rp10 per saham				2016 : Rp 10 per share
2015 : Rp100 per saham				2015 : Rp 100 per share
Modal Dasar				Authorized Capital
2016 : 17.000.000.000 saham				2016 : 17,000,000,000 Shares
2015 : 1.700.000.000 saham				2015 : 1,700,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-Up Capital
2016 : 4.833.500.000 saham				2016 : 4,833,500,000 shares
2015 : 483.350.000 saham	23	48,335,000,000	48,335,000,000	2015 : 483,350,000 shares
Tambahan Modal Disetor	24	168,919,315,136	168,919,315,136	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	26	52,846,189,067	43,675,171,379	Difference in Value Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9,667,000,000	9,667,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		699,209,022,170	610,048,869,527	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain		(169,046,695)	1,363,759,427	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		978,807,479,678	882,009,115,469	Equity Atributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	25	246,837,703,393	214,870,839,482	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,225,645,183,071	1,096,879,954,951	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,276,031,922,082	1,675,232,685,157	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENJUALAN NETO	28	1,135,296,191,546	1,147,838,378,766	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(729,267,950,819)	(777,015,505,608)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		406,028,240,727	370,822,873,158	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	33	15,522,289,855	14,651,710,063	Other Income
Beban Usaha	30	(192,616,874,901)	(158,088,969,047)	Operating Expenses
Beban Lainnya	33	(10,130,729,385)	(23,091,206,831)	Other Expenses
		(187,225,314,431)	(166,528,465,815)	
LABA USAHA		218,802,926,296	204,294,407,343	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	31	(45,072,396,716)	(42,539,158,732)	Financial Expenses
Pajak Penghasilan Final	32	(8,934,362,348)	(14,550,382,275)	Final Income Tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		164,796,167,232	147,204,866,336	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.d	(38,973,036,457)	(17,445,790,361)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		125,823,130,775	129,759,075,975	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	34	(5,039,168,000)	(9,654,222,000)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		1,196,036,750	2,125,745,000	Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
		(3,843,131,250)	(7,528,477,000)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		(1,532,806,122)	1,340,858,265	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(5,375,937,372)	(6,187,618,735)	Other Comprehensive Income For The Year After Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		120,447,193,403	123,571,457,240	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas Induk		102,543,504,632	76,796,547,551	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		23,279,626,143	52,962,528,424	Non-Controlling Interest
		125,823,130,775	129,759,075,975	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas Induk		97,294,346,521	71,178,303,604	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		23,152,846,882	52,393,153,636	Non-Controlling Interest
		120,447,193,403	123,571,457,240	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	35	21.22	15.89	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parents		Saldo Laba*) Retained Earnings*)	Pengaruh Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
			Dengan Kepentingan Non Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Teah Ditetapkan Penggunaan/ Appropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Per 31 Desember 2014	48.335.000.000	168.919.315.136	43.675.174.379	--	549.878.424.188	22.901.162	162.507.685.846	973.338.497.711
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	(40.000.000)	(40.000.000)
Penyesuaian	--	--	--	--	(9.667.000.000)	--	10.000.000	10.000.000
Dana Cadangan	--	--	9.667.000.000	--	--	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	9.667.000.000	69.837.445.339	1.340.858.265	52.393.153.636	123.571.457.240
Saldo Per 31 Desember 2015	48.335.000.000	168.919.315.136	43.675.174.379	9.667.000.000	610.048.869.527	1.363.759.437	214.870.839.482	1.095.879.954.951
Satoran Modal Pada Entitas Anak	--	--	9.171.017.688	--	--	--	8.829.017.029	18.000.034.717
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	98.827.152.643	(1.532.806.122)	23.152.846.882	120.447.193.403
Dividen	--	--	--	--	(9.667.000.000)	--	--	(9.667.000.000)
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	(30.000.000)	(30.000.000)
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	15.000.000	15.000.000
Saldo Per 31 Desember 2016	48.335.000.000	168.919.315.136	52.846.189.067	9.667.000.000	699.209.022.170	(169.046.695)	246.837.703.393	1.225.645.183.071

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) Retained earnings include actuarial gain or loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan		1,083,482,197,364	1,093,587,233,755	Receipt from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok		(629,227,535,313)	(694,809,100,386)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan		(138,622,208,053)	(116,447,419,027)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasi		(92,539,239,678)	(85,393,332,466)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(39,267,826,741)	(61,857,375,616)	Payment for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak		16,307,192,700	1,551,860,614	Receipt from Tax Restitution
Pendapatan Lain-Lain		9,597,335,268	23,390,254,997	Others Income
Pembayaran Beban Keuangan		(45,072,396,716)	(42,539,158,732)	Payment for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		164,657,518,831	117,482,963,139	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap		(190,842,163,488)	(96,244,142,414)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Tak Berwujud		--	(27,590,400,000)	Acquisition of Intangible Assets
Pembelian Properti Investasi		(4,769,300,918)	(106,963,722,120)	Acquisition of Investment Properties
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(17,485,725,701)	(68,248,521,655)	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap		6,137,114,954	30,600,245,453	Receipt from Sales Fixed Assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(206,960,075,153)	(268,446,540,736)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Modal Disetor Pada Entitas Anak		18,015,034,717	10,000,000	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan Pinjaman Bank		1,017,480,997,107	1,182,628,477,544	Receipts from Bank Borrowing
Pembayaran Pinjaman Bank		(1,177,794,230,885)	(1,299,642,593,481)	Payments for Bank Borrowing
Pembayaran atas Utang Pembiayaan		(4,416,981,908)	(3,856,648,509)	Payments for Lease Payable
Penerimaan (Pembayaran) Kepada Pihak Berelasi		(3,603,023)	57,585,914	Receipts from Related Parties
Pembayaran Dividen		(9,697,000,000)	(40,000,000)	Dividend Payments
Penerimaan dari Surat Hutang		100,000,000,000	--	Receipt from Notes Payable
Penerimaan dari Penerbitan Obligasi		500,000,000,000	--	Receipt from Issuance of Bonds
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		443,584,216,008	(120,843,178,532)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		401,281,659,686	(271,806,756,129)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS		(1,532,806,122)	1,340,858,265	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	121,769,321,332	392,235,219,196	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	521,518,174,896	121,769,321,332	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEARS

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 41. *Additional information of non cash activities is presented in Note 41.*

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta Notaris No. 166 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Berdasarkan akta notaris No.231 tanggal 18 Desember 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notaris di Jakarta, mengenai perubahan 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No AHU-10374.40.21.2014 tanggal 29 Desember 2014.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan akta notaris No. 81 dari Notaris Dr, Ir, Yohanes Wilion, SE, SH, MM, tanggal 27 Mei 2016 mengenai pemecahan nilai saham Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomer AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 9 Juni 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Jasa.

1.a. Establishment of the Company

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. By Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5 / 179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

The Company's articles of association have been amended several times by Notarial Deed No. 166 which was made in front of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the company of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

Based on notarial deed No. 231 dated December 18, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi Notary in Jakarta, regarding changes to 4 article 2 of the Articles of the Company. The notification for this change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights letter No. AHU-10374.40.21.2014 dated December 29, 2014.

The Company's Articles were last modified by notarial deed No. 81 of Notary Dr, Ir, Yohanes Wilion, SE, SH, MM, dated May 27, 2016 the Company's stock split. This deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0055802 dated June 9, 2016.

The Company started its commercial operations in 1982. Purpose and objectives of the Company is engaged strive in the field of Industry, Trade and Services.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tahun 1994, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") yang telah disetujui dalam keputusan No. 460/I/PMDN/1994 tanggal 12 Juli 1994.

In 1994, the Company obtained a Domestic Investment ("DI") of the Investment Coordinating Board ("BKPM") which has been approved in the decision No. 460/I/PMDN/1994 dated July 12, 1994.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Jl Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

The Company's legal address is in Jl Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

The ultimate shareholder of the Company is PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodiharjo.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No 80 tanggal 27 Mei 2016 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0069323.AH.01.11.Tahun 2016, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tanggal 6 Juni 2016, anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 80 dated May 27, 2016 which received by the Ministry of Law and Human Rights in letter No. AHU-0069323.AH.01.11.2016 about the company's receipt of notification of data changes dated June 6, 2016, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Handojo Tjiptodihardjo
Cornelius Wielim Pranata
Christian Minaloka Moniaga

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haryanto Tjiptodihardjo
David Herman Liasdanu
Lindawati
Nga Seg Min
Janto Salim
Allend Wibowo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Cornelius Wielim Pranata
Priscella Pipie Widjaja
Rusdy Sugiharta

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No 166 tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-27133.40.22.2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tanggal 29 Agustus 2014, anggota Dewan

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 166 dated August 26, 2014 which received the Ministry of Law and Human Rights decision letter No. AHU-27133.40.22.2014 about the company's receipt of notification of data changes dated August 29, 2014, members of the Board of Commissioners, Board of Directors

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015
adalah sebagai berikut:

*and Audit Committee as of December 31, 2015
were as follows:*

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Handoyo Tjiptodihardjo
Cornelius Wielim Pranata

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Haryanto Tjiptodihardjo
David Herman Liasdanu
Lindawati
Nga Seg Min
Janto Salim
Paulus Allend Wibowo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Cornelius Wielim Pranata
Priscella Pipie Widjaja
Rusdy Sugiharta

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing -
masing 1.421 dan 1.342 karyawan (tidak
diaudit).

*As December 31, 2016 and 2015 the number of
employees of the Company are 1,421 and 1,342
employees (unaudited), respectively.*

**1.c. Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan**

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas
Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-
514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran
Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000
saham biasa atas nama dengan nilai nominal
Rp100 per saham dengan harga penawaran
sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar
modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa
Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember
2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
seluruh saham Perusahaan sejumlah
4.833.500.000 saham 483.350.000 saham telah
tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. The Company's Initial Public Offering

*On December 8, 2014, the Company obtained
the approval from the Financial Services
Authority (OJK) through Letter No. S-
514/D.04/2014 to perform the Initial Public
Offering of 150,050,000 common shares with
par value of Rp100 per share at the offering
price of Rp3,800 per share through capital
market and the shares have been listed on the
Indonesia Stock Exchange on December 17,
2014.*

*On December 31, 2016 and 2015, the
Company's shares amounting 4,833,500,000
shares and 483,350,000 shares are listed in
Indonesian Stock Exchange.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	2016	2015	2016	2015
				%	%	Rp	%
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99.90	99.90	149,335,354,788	113,973,005,829
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50.95	50.95	536,468,946,906	569,024,791,905
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99.90	99.90	297,096,801,545	240,888,812,294
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99.90	99.90	131,369,571,930	129,462,988,903
PT Alsynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99.00	99.00	8,928,269,590	7,048,616,234
Impack Vietnam Co., Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100.00	100.00	45,141,176,635	51,799,828,932
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99.90	99.90	8,108,624,503	8,688,604,247
Impack International Ltd. (II)	Singapore	Trademark, Investment, and Distribution	2015	100.00	100.00	84,989,949,785	89,819,927,494
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99.90	99.90	43,076,396,894	14,793,152,362
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	Jakarta	Pengadaan Kontruksi Teknik/ Engineering Procurement Construction (EPC)	Belum Beroperasi	99.90	--	10,000,000,000	--

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL"):

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Berdasarkan keputusan pemegang saham SGL pada tanggal 19 Desember 2013 menyatakan bahwa SGL mengubah klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, yang sebesar 2.000 saham seri B menjadi 2.000 saham seri A. Konversi saham dari saham seri B ke saham seri A dengan harga Rp 105.911.839 dicatat sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan melalui Akta Notaris No 132 tanggal 24 Februari 2014 dari Dr Irawan Soerodjo, SH,

PT Unipack Plasindo ("UPC"):

UPC located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has a 99.90% ownership of the UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL"):

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

Based on the decision of the shareholders of SGL on December 19, 2013 stating that SGL changed the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, which amounted to 2,000 shares of series B to 2,000 shares of Series A. Conversion of shares of series B shares to series A shares at a price of Rp105,911,839 was recorded as additional paid in capital. This decision was stated through Notarial Deed No. 132 dated February 24, 2014

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 tanggal 13 Mei 2014 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham SGL pada 26 Juni 2014 dinyatakan bahwa terjadi perubahan klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, dimana sejumlah 740.235 saham seri B menjadi 740.235 saham seri A. Perubahan saham seri B ke saham seri A dilakukan dengan mencatat setoran tambahan dari PT Sarana Makmur Perkasa sebesar Rp39.199.824.947 sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan dengan akta notaris No. 610 tanggal 30 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari kementerian hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 tanggal 23 Juli 2014. Tuan Haryanto Tjiptodihardjo yang merupakan komisaris SGL memiliki saham SGL sebanyak 2.500 saham atau sebesar Rp2.500.000 atau setara 0,05% kepemilikan.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

Pada tanggal 27 Januari 2016, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 339.906 saham seri B yang dimilikinya menjadi 339.906 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp18.000.034.717. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2016, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp9.171.017.688 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Mulford Indonesia ("MI"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai goodwill. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham

of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta who have obtained a letter from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946 dated May 13, 2014 regarding receipt of notification of changes to the articles of association.

Based on the decision the shareholders of SGL on June 26, 2014 stated that a change in the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, where the number of 740,235 shares of B series shares is amended to 740,235 shares of A series shares. Changes in shares of series B shares to series A shares is done by recording an additional deposit of PT Sarana Makmur Perkasa amounting to Rp39,199,824,947 as additional paid in capital. This decision covered by notarial deed No. 610 dated June 30, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta which have obtained a letter from the Ministry of Jusctice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 dated July 23, 2014. Mr. Haryanto Tjiptodihardjo who is commissioner of SGL owns 2,500 shares or equivalent to Rp2,500,000 in SGL or 0.05% of ownership.

The Company has 2,497,500 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp2,497,500,000. The Company has a 50.95% ownership of SGL.

On January 27, 2016, PT Sarana Makmur Perkasa change the classification of 339,906 shares of series B held into 339,906 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp18,000,034,717. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2016, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp9,171,017,688 in the consolidated statement of changes in equity.

PT Mulford Indonesia ("MI"):

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte Ltd amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No AHU.20572 .AH.01.02 TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI"):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai goodwill. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.10-15923 TH 2012 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.20572. AH.01.02 TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership of MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD"):

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the company's data.

The Company has an 14,985,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has a 99.90% ownership of KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI"):

Based on the Share Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte Ltd for Rp 9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in notarial deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHUAH. 01.10-15923 TH 2012 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership on AI.

Impack Vietnam Co. Ltd (“IV”):

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan sertifikat investasi pertama diubah tertanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT Master Sepadan Indonesia (“MSI”):

MSI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014. Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 5 Agustus 2014 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui surat keputusan No. AHU-06944.40.20.2014 tanggal 25 Agustus 2014, Perusahaan menyetorkan 4.995.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MSI.

Impack International Pte. Ltd (“II”):

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5,999,998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01.TAHUN2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Impack Vietnam Co. Ltd (“IV”):

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the first investment certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has a 100% ownership of the IV.

PT Master Sepadan Indonesia (“MSI”):

MSI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014. Based on Notarial Deed No. 82 dated August 5, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-06944.40.20.2014 dated August 25, 2014, the Company submits 4,995,000 shares at a price of Rp1,000 per share equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has a 99.90% ownership of the MSI.

Impack International Pte. Ltd (“II”):

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte, Ltd in Singapore with total capital amounted to SGD2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the capital issued by SGD5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU 0013819.AH.01.01.TAHUN2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership of API.

PT Solarone Pratama Internasional (“SPI”)

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Ferry Sanjaya, SH, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

PT Solarone Pratama Internasional (“SPI”)

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Ferry Sanjaya, SH, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-0045784.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership in SPI.

The Company and subsidiaries are collectively referred to as “the Group”.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. Summary of Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Amandemen

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

New Standard

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK No. 30: "Levies"

Amendments

- PSAK No. 4 (Amendment 2015): "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15 (Amendment 2015): "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entity: Exception to Consolidation
- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19 (Amendment 2015): "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Exception to Consolidation
- PSAK No. 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation
- PSAK No. 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entity: Exception to Consolidation

Penyesuaian

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",

PSAK 4 (Amandemen 2015) memperkenankan pengakuan dan pengukuran investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama:

- Pada biaya perolehan
- Sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
- Menggunakan metode ekuitas

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan tersebut diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Adjustments

- PSAK No. 5 (Adjustment 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015): "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Adjustment 2015): "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Adjustment 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015): "Business Combination"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015): "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk"

The following are the impact of the changes to accounting standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Company and subsidiary:

- PSAK 4 (Amendment 2015) "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"

PSAK 4 (Amendment 2015) allows the recognition and measurement of investments in subsidiaries, associates and joint ventures:

- At acquisition cost
- In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or
- Using equity method

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that when a parent entity ceases to be an investment entity, the date of such change is treated as the default acquisition date and the fair value of the subsidiary at the default acquisition date represents the transferred innate reward.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that dividends from a subsidiary, associate or joint venture entity accounted using the equity method are recognized as deduction against the carrying amount of the investment.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi",

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak diwajibkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- *PSAK 5 (Improvement 2015) "Operating Segment"*

PSAK 5 (Improvement 2015) adds disclosure requirement made by management when applying the criteria of operating segments aggregation, including brief description of the aggregated operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments have similar economic characteristics.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- *PSAK 7 (Improvement 2015) "Related Party Disclosure"*

PSAK 7 (Improvement 2015) adds requirements of related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PSAK 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

The Group adopted this PSAK and had completed the requirement regarding the related parties information.

- *PSAK 16 (Amendment 2015) "Property and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*

PSAK 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.

PSAK 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:

- Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"

PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dan pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang diisyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode, ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- *PSAK 16 (Improvement 2015) "Property and Equipment"*

PSAK 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:

- *The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or*
- *Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.*

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- *PSAK 24 (Amendment 2015) "Employee Benefits - Defined Benefit Plan: Employee Contributions"*

PSAK 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contribution are determined based on year of services. If the contribution depend on the year of services, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- *PSAK 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Statements – Investment Entities: Exception to Consolidation"*

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
- Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas Induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi terkait.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

PSAK 65 (Amendment 2015) clarifies that an investment entity only consolidate its subsidiary if both of the following criteria are met:

- *The Subsidiary is an investment entity and*
- *Main activities of the subsidiary are providing services related to the investment entity's investment activities.*

PSAK 65 (Amendment 2015) also clarifies if the subsidiary is an investment entity, regardless of whether those subsidiaries provide the investment related service to the parent or other parties, the parent investment entity shall measure its investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.

The adoption of this improvement of standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- *PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*

PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation and disclose of tax amnesty assets and liabilities and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group adopted this PSAK and had completed the requirement regarding the related information.

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, videlicet the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicet substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain.
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan

- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan,*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau.
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional IV dan II, entitas anak masing-masing adalah Dong Vietnam Dolar Singapura. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas IV dan II pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

GBP 1
EURO 1
CHF 1
USD 1
AUD 1
SGD 1
VND 1

- the sponsoring employers are also a related party.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or.*
 - vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. An entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of IV and II, a subsidiaries, are Dong Vietnam and Dolar Singapura, respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of IV and II at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016	2015
	16,507.51	20,451.11
	14,161.55	15,069.68
	13,177.76	13,951.30
	13,436.00	13,795.00
	9,724.31	10,064.16
	9,298.92	9,751.19
	0.60	0.63

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive

komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*

- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi

- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of

pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in-first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of

konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan property investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Umur/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipment

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Merk Dagang 4,5% garis lurus
Hak Kekayaan Intelektual 5,625% garis lurus

Trademark 4.5% straight line
Trademark 5.625% straight line

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Intangible asset with indefinite useful life

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.o. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Grup sebagai lesee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Group as lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.*

If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2.p. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan real estate

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Sale of real estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) *Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
1. *a sale is consummated;*
 2. *the selling price is collectible;*
 3. *the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 4. *the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*
- (ii) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
1. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;*

2. harga jual akan tertagih
 3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.
- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

2. *the selling price is collectible;*
3. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
4. *the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
5. *only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*

(iii) Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:

1. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
2. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
3. *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang

2.r. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period.. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination

bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.s. Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss

yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.w. Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.y. Biaya Emisi Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

2.z. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.x. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.y. Bond Issuance Costs

Issued bonds are Companded in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost, so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

2.z. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgments

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 10.

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 34.

cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 34.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp
Kas / Cash on Hand		
Rupiah	297,070,885	259,074,015
Mata Uang Asing / Foreign Currency		
US Dollar	441,171,060	452,958,825
Vietnam Dong	53,553,650	5,228,635
Singapore Dollar	3,603,332	4,490,423
Total Kas / Total Cash on Hand	795,398,927	721,751,898
Bank		
Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	46,324,541,977	25,558,533,077
PT Bank Central Asia Tbk	38,486,197,826	17,387,853,213
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21,435,857,752	2,691,031,540
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,015,533,680	11,897,315,606
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	7,844,415,686	2,091,019,996
PT Bank Permata Tbk	826,214,261	594,066,975
PT Bank Panin Tbk	217,023,623	36,499,515
PT Bank Victoria International Tbk	1,000,000	--
PT Bank Nationalnobu Tbk	928,506	--
Mata Uang Asing / Foreign Currency		
USD		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	7,990,750,629	15,135,722,914
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,031,966,977	2,130,679,273
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	3,830,070,997	6,254,349,924
PT Bank Central Asia Tbk	1,754,821,410	1,278,909,067
PT Bank UOB Indonesia	155,513,235	100,473,399
VND		
Vietcombank	478,668,715	142,096,898
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	370,093,835	311,805,734

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016	2015
	Rp	Rp
<u>SGD</u>		
Oversea - Chinese Banking Corporation	125,582,380	826,992,573
<u>EURO</u>		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	802,198,277	2,552,757,980
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,737,553	--
PT Bank Central Asia Tbk	7,207,238	8,392,757
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	5,870,387	41,214,218
<u>AUD</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	4,581,025	7,854,775
Total Bank	145,722,775,969	89,047,569,434
Deposito / Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	180,000,000,000	--
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	110,000,000,000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50,000,000,000	32,000,000,000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	35,000,000,000	--
Total Deposito / Total Time Deposit	375,000,000,000	32,000,000,000
Total Kas dan Setara Kas / Total Cash and Cash Equivalents	521,518,174,896	121,769,321,332

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates and time period of time deposits as follows:

	2016	2015
Rupiah		
Tingkat Suku Bunga / <i>Interest Rate</i>	7.50% - 9.75%	9.00% - 9.75%
Jangka Waktu / <i>Time Period</i>	1 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>

Nisbah nasabah dan jangka waktu deposito berjangka syariah adalah sebagai berikut:

Customer share and time period of sharia time deposits are as follows:

	2016	2015
Nisbah Nasabah/ <i>Customer Sharia Ratio</i>		
Rupiah	66	--
Jangka Waktu/ <i>Period</i>		
Rupiah	6 Bulan/ <i>Months</i>	--

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no cash and bank balance in banks with related parties.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36) / Related Parties (Note 36)	26,097,938,892	23,181,977,106
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Jankamadi Griyasarana	14,212,280,450	5,907,663,036
PT Surya Graha Dekoratama	13,376,611,448	8,542,074,510
CV Harapan Baru	6,829,425,871	1,985,275,506
PT Inovasi Alco Panel	6,340,545,639	2,150,592,793
PT Dwimitra Griya Sentani	5,540,723,479	2,887,102,096
PD Senang Setuju Jaya	5,139,311,859	6,644,830,651
PT Win Mandiri Makmur	4,960,747,000	2,618,085,118
CV Duta Karya Baru	4,937,734,362	6,693,709,012
Alsynite NZ	3,607,475,707	4,344,376,580
PT Dewa Batoro Narodo	3,259,437,047	--
PT Sinarsurya Lintas Benua	2,884,079,771	--
CV Mitra Graha Putera	2,604,854,005	6,276,829,057
Jayatama Selaras	2,086,942,000	1,212,200,000
Universal Packaging, Ltd	1,579,111,546	1,094,448,850
Multi Mandiri Plasindo	1,439,900,000	925,375,000
San Miguel Yamamura Corporation	1,279,682,261	--
Kemasindo Indah Triutama	1,165,175,000	918,390,000
PT Cakra Kencana Indah	1,050,269,159	176,269,499
Natamas Plast	819,813,500	1,013,746,250
Teknonindo Henida Jaya	257,649,975	1,288,248,500
PT Procter & Gamble Home Product Indonesia	--	2,620,200,000
Trio Warna Gempita	--	1,852,440,260
Lain - Lain (Di bawah Rp 1.000.000.000) / <i>Others (below Rp 1,000,000,000)</i>	81,847,228,909	74,905,534,389
Sub Total	165,218,998,988	134,057,391,107
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang <i>Less : Allowance for Impairment of Losses of Receivables</i>	(4,786,144,330)	(5,121,115,152)
Total	160,432,854,658	128,936,275,955
	186,530,793,550	152,118,253,061

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo / <i>Not Yet Overdue</i>	109,804,413,702	98,977,278,909
Jatuh Tempo / <i>Overdue</i>		
1 - 30 hari / <i>days</i>	62,253,891,172	39,684,634,819
31 - 60 hari / <i>days</i>	12,158,345,607	10,649,309,145
61 - 90 hari / <i>days</i>	2,775,422,605	1,693,822,007
Lebih dari 90 hari / <i>more than 90 days</i>	4,324,864,794	6,234,323,333
Sub Total	191,316,937,880	157,239,368,213

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang / <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(4,786,144,330)	(5,121,115,152)
Total	<u>186,530,793,550</u>	<u>152,118,253,061</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>
Rupiah	161,175,159,723	143,904,093,762
US Dollar	29,681,601,771	13,335,274,451
Vietnam Dong	460,176,386	--
Sub Total	<u>191,316,937,880</u>	<u>157,239,368,213</u>
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang / <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(4,786,144,330)	(5,121,115,152)
Total	<u>186,530,793,550</u>	<u>152,118,253,061</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	5,121,115,152	2,089,815,523
Penambahan Tahun Berjalan / <i>Additional For the Year</i>	1,042,638,149	3,031,299,629
Pemulihan / <i>Recovery</i>	(1,377,608,971)	--
Saldo Akhir / Ending Balance	<u>4,786,144,330</u>	<u>5,121,115,152</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment losses is determined collectively based on aging of receivables and historical payments from customers.

Pemulihan serta penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery and elimination of allowance for Impairment Losses resulted from payments on customers receivables Previously Provided allowance.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 20).

Trade receivables of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 20).

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Aset Real Estat	280,745,719,112	299,664,585,531	Real Estate Assets
Barang Jadi	136,495,679,496	104,016,331,349	Finished Goods
Bahan Baku dan Bahan Tidak Langsung	77,075,483,149	71,406,390,458	Raw Material and Indirect Material
Suku Cadang	3,177,159,072	2,811,143,751	Sparepart
Barang Setengah Jadi	491,730,743	225,548,064	Work in Process
Persediaan Lainnya	--	85,554,149	Other Inventories
Sub Jumlah	<u>497,985,771,572</u>	<u>478,209,553,302</u>	Sub Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	<u>(11,107,781,909)</u>	<u>(8,196,560,944)</u>	Less : Allowance for Impairment Losses on Inventories
Total - Bersih	<u>486,877,989,663</u>	<u>470,012,992,358</u>	Total - Net

Aset real estat terdiri dari:

Real Estate Assets consist of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Tanah	4,852,417,140	4,888,018,671	Land
Bangunan	275,893,301,972	--	Building
Bangunan Dalam Penyelesaian	--	294,776,566,860	Building in Construction in Progress
Jumlah	<u>280,745,719,112</u>	<u>299,664,585,531</u>	Total

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, tanah dan bangunan masih dalam proses pembangunan untuk proyek Altira Bisnis terdiri dari Altira Office Tower dan Altira Office Park.

Real estate assets are land and building located at Jl. Yos Sudarso lots 85, North Jakarta. As of the date of issuance of the financial statements of the Company, the land and the building is still in the process of development for the project Altira Business which consists of Altira Office Tower and Office Park.

Pada 31 Desember 2016, pelaksanaan pekerjaan proyek Altira Bisnis terdiri dari Altira Office Tower dan Altira Office Park telah selesai dan sudah diserahkan terimakan.

On December 31, 2016, the implementation of the project work consists of Altira Altira Business Office Tower and Altira Office Park has been completed and has been handed over.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan real estat adalah sebesar Rp9.455.211.990 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015. Seluruhnya berasal dari pinjaman Bank Mandiri yang telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2014. (Catatan 29).

Total accumulated borrowing costs capitalized for real estate assets amounted to Rp9,445,211,990 as of December 31, 2016 and 2015. The total amount derived from bank loan was fully repaid on June 25, 2014 (Note 29).

Jumlah persediaan real estat yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp45.251.302.637 dan Rp103.111.236.701 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 29).

The amount of real estate inventory is charged to cost of sales amounted to Rp45,251,302,637 and Rp103,111,236,701 and for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 29).

Total nilai kontrak pembangunan aset real estat pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp718.496.057.212.

The total value of the development contract of real estate assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp718,496,057,212, respectively.

Jumlah aset real estat terhadap total nilai kontrak pembangunan pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar 94,96 % dan 90,44%.

Total real estate assets to the total value of construction contracts at December 31, 2016 and 2015 is at 94.96% and 90.44%.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Per 31 Desember 2016 dan 2015, proyek pembangunan Altira Business telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total pertanggungan sebesar Rp820.000.000.000.

As of December 31, 2016 and 2015, Altira Business development projects are insured to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with total coverage of Rp820,000,000,000.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movemens of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Saldo Awal	8,196,560,944	5,126,220,993	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	2,911,220,965	3,730,303,965	Additional For The Current Year
Pemulihan	--	(659,964,014)	Recovery
Saldo Akhir	<u>11,107,781,909</u>	<u>8,196,560,944</u>	Ending Balance

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan penjualan persediaan yang sebelumnya dicadangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Recovery for impairment losses due to the sale of previously reserved inventory. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to decrease in value of inventories.

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (All Risk) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan suatu paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai pertanggungan sebesar Rp237.532.037.521 per 31 Desember 2016, dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp191.480.005.864 per 31 Desember 2015.

Inventories of the Group are insured against fire and other risks (All Risk) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by Asuransi Multi Artha Guna with sum insured amounted to Rp237,532,037,521 as of December 31, 2016 and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with sum insured amounted to Rp191,480,005,864 as of December 31, 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 20).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 20).

7. Uang Muka Pembelian

7. Advances Payment

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Partisi dan Instalasi Bangunan	14,792,151,753	6,943,035,152	Building Instalation and Partition
Mesin dan Peralatan	6,993,974,134	1,667,667,855	Machineries and Equipment
Bahan Baku	2,184,228,364	935,818,512	Raw Materials
Kendaraan	1,176,797,500	3,143,562,790	Vehicles
Tanah	--	94,112,500,000	Land
Lain-lain (Di bawah Rp1.000.000.000)	4,034,638,128	2,149,542,659	Others (Below Rp1,000,000,000)
Total	<u>29,181,789,879</u>	<u>108,952,126,968</u>	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian tanah terutama terdiri dari uang muka pembelian tanah berstatus Hak Guna Bangunan di Delta Silicon VIII, Lippo Cikarang, Bekasi, untuk perluasan dan pengembangan pabrik seluas 6 (enam) hektar milik Perusahaan senilai Rp44.700.000.000 dan seluas 4 (empat) hektar milik UPC, entitas anak, senilai Rp49.412.500.000. Pelunasan pembayaran tanah tersebut akan dilakukan secara bertahap sampai dengan tahun 2016.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan sudah melunasi pembelian tanah sebesar Rp78.000.000.000 dan telah mencatatnya sebagai aset tetap-tanah (Catatan 10).

Sampai dengan 31 Desember 2016, UPC sudah melunasi pembelian tanah sebesar Rp52.000.000.000 dan telah mencatatnya sebagai aset tetap-tanah (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka bangunan terdiri dari biaya renovasi bangunan Altira milik Perusahaan sebesar Rp14.792.151.753.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka bangunan terdiri dari biaya renovasi bangunan Altira milik Perusahaan sebesar Rp6.943.035.152.

Advances for purchase of land as of December 31, 2015, mainly consists of advance payments for purchase of land with "Hak Guna Bangunan" status in Delta Silicon VIII, Lippo Cikarang, Bekasi, for the factory expansion and development of 6 (six) hectares that belong to the Company amounting to Rp44,700,000,000 and 4 (four) hectares belong to UPC, a subsidiary, amounted to Rp49,412,500,000. The payment of the land will be in carried out gradually until 2016.

As of December 31, 2016, the Company has paid the purchase of land for Rp78,000,000,000 and have recorded it as a fixed-land assets (Note 10).

As of December 31, 2016, UPC has paid the purchase of land for Rp52,000,000,000 and have recorded it as a fixed-land assets (Note 10).

On December 31, 2016, advance the building consists of the cost of building renovations Altira the Company amounting to Rp14,792,151,753.

On December 31, 2015, advance the building consists of the cost of building renovations Altira of the Company amounting to Rp6,943,035,152.

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

**Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya /
Restricted Time Deposit Bank Balance**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation, Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk

Sub Total

Uang Jaminan / Security Deposit

Total

8. Other Non Current Financial Assets

This account consists of:

	2016	2015
	Rp	Rp
	<u>1,400,000,000</u>	<u>1,400,000,000</u>
	<u>1,500,000,000</u>	<u>1,500,000,000</u>
	<u>1,070,000,000</u>	<u>1,170,000,000</u>
	<u>3,970,000,000</u>	<u>4,070,000,000</u>
	<u>1,499,221,538</u>	<u>1,450,475,840</u>
	<u>5,469,221,538</u>	<u>5,520,475,840</u>

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit Altira proyek milik SGL, entitas anak.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI, entitas anak (Catatan 13).

Time deposits placed at PT Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units in Altira project owned by SGL, a subsidiary.

Time deposits placed at the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd represent the collateral for the loan obtained by MI, a subsidiary (Note 13).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari distributor kepada MI, entitas anak.

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the distributor to MI, a subsidiary.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Interest rates and time period of time deposits are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Suku Bunga / <i>Inteters Rate</i>	4,98% - 9,75%	5,25% - 9,75%
Jangka Waktu / <i>Time Period</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	3 - 12 Bulan/ <i>Months</i>

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represents deposits on rent building and electricity.

9. Properti Investasi

9. Investment Property

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2016				
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	105,609,959,500	4,769,300,918	--	110,379,260,418		Land
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	38,678,932,000	--	--	38,678,932,000		Certificate of Strata Title
Sub Total	<u>144,288,891,500</u>	<u>4,769,300,918</u>	<u>--</u>	<u>149,058,192,418</u>		Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	--	1,933,946,604	--	1,933,946,604		Certificate of Strata Title
Sub Total	<u>--</u>	<u>1,933,946,604</u>	<u>--</u>	<u>1,933,946,604</u>		Sub Total
Nilai Buku	<u><u>144,288,891,500</u></u>			<u><u>147,124,245,814</u></u>		Book Value
		2015				
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	--	105,609,959,500	--	105,609,959,500		Land
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	--	38,678,932,000	--	38,678,932,000		Certificate of Strata Title
Sub Total	<u>--</u>	<u>144,288,891,500</u>	<u>--</u>	<u>144,288,891,500</u>		Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian	--	--	--	--		Certificate of Strata Title
Sub Total	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>		Sub Total
Nilai Buku	<u><u>--</u></u>			<u><u>144,288,891,500</u></u>		Book Value

SGL membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

SGL bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate number 4790 Broking/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL.

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta that belongs to SGL.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

		2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah	39,864,443,358	218,686,000,000	--	--	--	258,550,443,358	Land	
Bangunan	180,888,582,904	18,797,194,125	--	--	(199,434,384)	199,486,342,645	Building	
Infrastruktur	387,625,670	350,725,212	--	--	--	738,350,882	Infrastructure	
Instalasi	24,003,372,300	995,423,111	--	--	(29,262,926)	24,969,532,485	Installation	
Prasarana	13,194,322,471	207,915,000	--	--	--	13,402,237,471	Facilities	
Mesin dan							Machines and	
Peralatan Teknik	289,200,960,751	16,349,454,450	387,024,650	14,696,000	(2,703,079,606)	302,475,006,945	Technical Equipment	
Kendaraan	58,610,480,396	7,244,160,521	6,247,903,092	2,880,530,594	(83,353,649)	62,403,914,770	Vehicles	
Peralatan Kantor	15,575,126,267	9,599,651,414	297,326,985	(36,400,774)	(3,589,674)	24,837,460,248	Office Equipment	
Peralatan Pabrik	8,594,986,237	2,464,538,164	--	21,704,774	--	11,081,229,175	Factory Equipment	
Peralatan Loka Karya	2,680,669,780	21,775,000	--	--	--	2,702,444,780	Workshop Equipment	
Sub Total	633,000,570,134	274,716,836,997	6,932,254,727	2,880,530,594	(3,018,720,239)	900,646,962,759	Sub Total	
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset	
Mesin dan							Machines and	
Peralatan Teknik	30,568,491,000	--	--	--	--	30,568,491,000	Technical Equipment	
Kendaraan	3,537,292,912	1,024,500,044	--	(2,880,530,594)	--	1,681,262,362	Vehicles	
Sub Total	34,105,783,912	1,024,500,044	--	(2,880,530,594)	--	32,249,753,362	Sub Total	
Aset Tetap							Fixed Assets	
Dalam Pembangunan	4,170,557,244	13,381,389,281	--	--	--	17,551,946,525	Under Construction	
Total Biaya Perolehan	671,276,911,290	289,122,726,322	6,932,254,727	--	(3,018,720,239)	950,448,662,646	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan	31,284,734,861	10,462,048,910	--	--	(39,619,152)	41,707,164,619	Building	
Infrastruktur	97,573,461	19,381,284	--	--	--	116,954,745	Infrastructure	
Instalasi	7,696,226,045	1,406,591,922	--	--	(12,818,937)	9,089,999,030	Installation	
Prasarana	3,841,426,231	798,905,893	--	--	--	4,640,332,124	Facilities	
Mesin dan							Machines and	
Peralatan Teknik	107,655,009,511	22,033,434,212	339,170,697	483,327,512	(503,359,598)	129,329,240,940	Technical Equipment	
Kendaraan	37,328,805,653	8,941,765,624	4,703,254,628	1,472,798,600	(46,062,927)	42,994,052,322	Vehicles	
Peralatan Kantor	9,320,397,763	2,882,568,939	194,379,318	98,587,373	(3,865,901)	12,103,308,856	Office Equipment	
Peralatan Pabrik	6,324,992,854	1,794,166,645	196,051,762	(113,139,815)	--	7,809,967,922	Factory Equipment	
Peralatan Loka Karya	174,126,534	1,899,996	--	1,946,671	--	177,973,201	Workshop Equipment	
Sub Total	203,723,292,913	48,340,763,425	5,432,856,405	1,943,520,341	(605,726,515)	247,968,993,759	Sub Total	
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset	
Mesin dan							Machines and	
Peralatan Teknik	--	2,037,899,400	--	228,814,656	--	2,266,714,056	Technical Equipment	
Kendaraan	1,640,463,372	778,986,482	--	(2,172,334,997)	--	247,114,857	Vehicles	
Sub Total	1,640,463,372	2,816,885,882	--	(1,943,520,341)	--	2,513,828,913	Sub Total	
Total Akumulasi Depresiasi	205,363,756,285	51,157,649,307	5,432,856,405	--	(605,726,515)	250,482,822,672	Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	465,913,155,005					699,965,839,974	Net Book Value	

		2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah	39,864,443,358	--	--	--	--	39,864,443,358	Land	
Bangunan	119,434,256,583	61,354,825,987	--	(17,000,000)	116,500,334	180,888,582,904	Building	
Infrastruktur	224,165,670	146,460,000	--	17,000,000	--	387,625,670	Infrastructure	
Instalasi	23,009,340,482	962,267,600	--	--	31,764,218	24,003,372,300	Installation	
Prasarana	13,030,322,471	164,000,000	--	--	--	13,194,322,471	Facilities	
Mesin dan							Machines and	
Peralatan Teknik	287,756,941,319	40,098,162,055	39,654,208,916	(1,517,938,148)	2,518,004,441	289,200,960,751	Technical Equipment	
Kendaraan	51,918,449,360	2,884,339,662	956,441,289	4,673,654,243	90,478,420	58,610,480,396	Vehicles	
Peralatan Kantor	12,419,198,466	3,505,650,697	353,619,402	--	3,896,506	15,575,126,267	Office Equipment	
Peralatan Pabrik	5,744,909,045	2,175,761,706	--	674,315,486	--	8,594,986,237	Factory Equipment	
Peralatan Loka Karya	2,049,179,729	631,490,051	--	--	--	2,680,669,780	Workshop Equipment	
Sub Total	555,451,206,483	111,922,957,758	40,964,269,607	3,830,031,581	2,760,643,919	633,000,570,134	Sub Total	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2015							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan							<i>Machines and</i>
Peralatan Teknik	3,895,425,582	30,000,000,000	--	(3,326,934,582)	--	30,568,491,000	<i>Technical Equipment</i>
Kendaraan	7,705,139,383	656,762,318	150,954,546	(4,673,654,243)	--	3,537,292,912	<i>Vehicles</i>
Sub Total	11,600,564,965	30,656,762,318	150,954,546	(8,000,588,825)	--	34,105,783,912	<i>Sub Total</i>
Aset Tetap							Fixed Assets
Dalam Pembangunan							Under Construction
Total Biaya Perolehan	--	--	--	4,170,557,244	--	4,170,557,244	<i>Total Acquisition Cost</i>
	567,051,771,448	142,579,720,076	41,115,224,153	--	2,760,643,919	671,276,911,290	
Akumulasi Depresiasi							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	23,515,372,396	7,746,422,046	--	--	22,940,419	31,284,734,861	<i>Building</i>
Infrastruktur	83,728,337	13,845,124	--	--	--	97,573,461	<i>Infrastructure</i>
Instalasi	6,118,318,762	1,570,209,648	--	--	7,697,635	7,696,226,045	<i>Installation</i>
Prasarana	2,977,428,220	863,998,011	--	--	--	3,841,426,231	<i>Facilities</i>
Mesin dan							<i>Machines and</i>
Peralatan Teknik	93,324,526,896	22,515,347,413	8,907,007,214	379,887,896	342,254,520	107,655,009,511	<i>Technical Equipment</i>
Kendaraan	27,445,016,551	8,443,271,653	735,203,786	2,142,180,250	33,540,985	37,328,805,653	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	7,647,041,878	1,925,447,728	278,607,175	1,334,588	25,180,744	9,320,397,763	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Pabrik	5,281,582,642	1,043,410,212	--	--	--	6,324,992,854	<i>Factory Equipment</i>
Peralatan Loka Karya	174,126,534	--	--	--	--	174,126,534	<i>Workshop Equipment</i>
Sub Total	166,567,142,216	44,121,951,835	9,920,818,175	2,523,402,734	431,614,303	203,723,292,913	<i>Sub Total</i>
Aset Sewa Pembiayaan							Lease Asset
Mesin dan							<i>Machines and</i>
Peralatan Teknik	671,152,532	1,970,497,929	118,247,727	(2,523,402,734)	--	--	<i>Technical Equipment</i>
Kendaraan	1,640,463,372	--	--	--	--	1,640,463,372	<i>Vehicles</i>
Sub Total	2,311,615,904	1,970,497,929	118,247,727	(2,523,402,734)	--	1,640,463,372	<i>Sub Total</i>
Total Akumulasi Depresiasi	168,878,758,120	46,092,449,764	10,039,065,902	--	431,614,303	205,363,756,285	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	398,173,013,328					465,913,155,005	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 9) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets and investment property (Note 9) are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 29)	29,017,187,462	27,209,045,268	<i>Indirect Expenses (Notes 29)</i>
Beban Umum dan			<i>General & Administrative</i>
Administrasi (Catatan 30)	13,045,707,007	7,430,872,344	<i>Expenses (Notes 30)</i>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	7,083,569,374	7,805,435,789	<i>Cost of Revenue (Notes 29)</i>
Beban Penjualan (Catatan 30)	3,945,132,068	3,647,096,363	<i>Selling Expenses (Notes 30)</i>
Total	53,091,595,911	46,092,449,764	Total

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of fixed assets for the years ended december 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Harga Jual	6,137,114,954	30,600,245,453	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	1,499,398,322	31,076,158,251	<i>Net Book Value</i>
Laba (Rugi)	4,637,716,632	(475,912,798)	Gain (Loss)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar masing-masing Rp468.316.727.500 dan Rp471.836.625.375.

The fixed assets of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp468,316,727,500 and Rp471,836,625,375, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C. 4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan tanah pabrik UPC yang berlokasi di Karawang, tanah MI yang berlokasi di Cirebon.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 001, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C 4 plots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang UP factory located in Karawang, MI Land located in Cirebon.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 20).

Some of the fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 20).

11. Goodwill

11. Goodwill

Goodwill terdiri dari:

Goodwill consists of:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Rp	Amortisasi Goodwill/ Amortization Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Mulford Indonesia	26,847,250,200	9,982,119,883	16,865,130,317	632,442,388	16,232,687,929
PT Alsynite Indonesia	9,000,000,000	4,472,414,312	4,527,585,688	--	4,527,585,688
Total	35,847,250,200	14,454,534,195	21,392,716,005	632,442,388	20,760,273,617

Pada tahun 2016 dan 2015, berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai goodwill yang material. Sehingga, Manajemen tidak menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai goodwill.

For years 2016 and 2015, based on the review of Management, there were no events or changes that may indicate a material impairment of goodwill. Thus, Management did not provide allowance for impairment losses on goodwill.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

	2016					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	83,992,615,307	--	--	(3,872,471,475)	80,120,143,832	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	12,983,103,888	--	--	(254,311,873)	12,728,792,015	Intellectual Property Rights
Sub Total	96,975,719,195	--	--	(4,126,783,348)	92,848,935,847	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	23,437,500	31,250,000	--	--	54,687,500	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	281,250,000	375,000,000	--	--	656,250,000	Intellectual Property Rights
Sub Total	304,687,500	406,250,000	--	--	710,937,500	Sub Total
Nilai Buku	96,671,031,695				92,137,998,347	Book Value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2015					
	Saldo Awal	Penambahan/	Pengurangan/	Selish Kurs/	Saldo Akhir	
	Beginning	Addition	Deduction	Foreign Exchange	Ending	
Balance			Difference	Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	61,830,712,453	20,090,400,000	--	2,071,502,854	83,992,615,307	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	5,298,063,006	7,500,000,000	--	185,040,882	12,983,103,888	Intellectual Property Rights
Sub Total	<u>67,128,775,459</u>	<u>27,590,400,000</u>	<u>--</u>	<u>2,256,543,736</u>	<u>96,975,719,195</u>	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Merk Dagang	--	23,437,500	--	--	23,437,500	Trademarks
Hak Kekayaan Intelektual	--	281,250,000	--	--	281,250,000	Intellectual Property Rights
Sub Total	<u>--</u>	<u>304,687,500</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>304,687,500</u>	Sub Total
Nilai Buku	<u>67,128,775,459</u>				<u>96,671,031,695</u>	Book Value

Pada tahun 2014, II membeli merk dagang Twinlite, Solarlite dan Solartuff dari Pluspoint Investments Ltd dengan harga Rp56.532.660.000 (AUD6,000,000) dan merk dagang dari Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH dan Bayer Material Science AG dengan harga Rp5.298.052.453 (AUD500,000).

In 2014, II purchased trademarks Twinlite, Solarlite and Solartuff from Pluspoint Investments Ltd amounting to Rp56,532,660,000 (AUD6,000,000) and trademarks from Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH and Bayer Material Science AG amounting to Rp5,298,052,453 (AUD500,000).

Pada tahun 2014, II juga membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari Bayer Material Science Pty. Ltd dan Bayer Intellectual Property GmbH seharga Rp5.298.063.006 (AUD500,001).

In 2014, II also purchased a customer list and computer domain from Bayer Material Science Pty. Ltd. and Bayer Intellectual Property GmbH amounting to Rp5,298,063,006 (AUD500,001).

Pada tahun 2015, II, entitas anak membeli merk dagang Alderon dari Global Materials Incorporated dengan harga Rp19.590.400.000.

In 2015, II, a subsidiary purchased a trademarks Alderon from Global Materials Incorporated amounting to Rp19,590,400,000.

Pada tahun 2015, API, entitas anak membeli merk dagang trillion, diamond star, dan paradise dari Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp500.000.000.

In 2015, API purchased a trademarks trillion, diamond star, and paradise from Mr Lunk Jayanata amounting to Rp500,000,000.

Pada tahun 2015, API, entitas anak membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari PT Jayaco Alderon Persada, PT Aderon Indonesia, dan Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp7.500.000.000.

In 2015, API purchased a customer list and computer domain from PT Jayaco Alderon Persada, PT Aderon Indonesia, and Mr Lunk Jayanata amounting to Rp7,500,000,000.

Masa manfaat merk dagang milik II, entitas anak dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful lives of trademarks belong to II are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Group.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

13. Utang Bank

13. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp
Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Bank Overdraft / Short Term Loan and Overdraft		
Perusahaan / The Company		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	--	30,000,000,000
	--	30,000,000,000
<u>USD</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporaton, Ltd	--	38,286,747,810
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,186,393,727
	--	39,473,141,537
Sub Total Perusahaan / Sub Total The Company	--	69,473,141,537
Entitas Anak / Subsidiaries		
<u>Rupiah</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporaton, Ltd	123,351,204,091	78,518,717,160
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	34,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	9,830,195,306	15,106,017,390
	133,181,399,397	127,624,734,550
<u>USD</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporaton, Ltd	7,215,657,062	8,494,275,358
Sub Total Entitas Anak / Sub Total Subsidiaries	140,397,056,459	136,119,009,908
Total Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Bank Overdraft / Total Short Term Loan and Overdraft	140,397,056,459	205,592,151,445

**Perusahaan
Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd (HSBC)**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/110174/U/110121 tanggal 11 Maret 2011 dan perubahannya yang terakhir No. JAK/160228/U/160212 tanggal 25 Februari 2016. Perusahaan memperbaharui perjanjian kreditnya sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Cerukan dengan nilai maksimum sebesar Rp10.000.000.000
Suku Bunga : 2,5% p.a dibawah suku bunga pinjaman terbaik – suku bunga

**The Company
Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd (HSBC)**

Based on the Corporate Facility Agreement No. JAK/110174/U/110121 dated March 11, 2011 and its last amendment No. JAK/160228/U/160212 dated February 25, 2016. The Company renewed its credit agreement as follows:

Type of Facility : Overdraft with a maximum limit Rp10,000,000,000.
Interest Rate : 2,5% p.a below the best lending rate – floating rate.

Saldo untuk fasilitas overdraft pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar nihil.

Balance for overdraft facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to nil.

Jenis Fasilitas : Pembiayaan dengan nilai maksimum sebesar USD10.000.000.

Type of Facility : Supplier financing with a maximum value of USD10,000,000.

Suku Bunga : 3% p.a dibawah suku bunga pinjaman terbaik (suku bunga mengambang) untuk IDR dan 6,3% p.a dibawah suku bunga pinjaman terbaik (suku bunga mengambang) untuk USD.

Interest Rate : 3% p.a below the best lending rate (floating rate) for IDR and 6.3% p.a below the best lending rate (floating rate) for USD

Periode : 120 hari

Period : 120 days

Saldo untuk fasilitas pembiayaan supplier – USD pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp38.286.747.810.

Balance for supplier financing facility - USD as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp38,286,747,810, respectively.

Jenis Fasilitas : Fasilitas Treasury dengan nilai maksimum sebesar USD 250,000.

Type of Facility : Treasury Facilities with a maximum value of USD 250,000.

Periode : 120 hari

Period : 120 days

Saldo untuk fasilitas treasury pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar nihil

Balance to treasury facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Hipotik atas tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang, Bekasi senilai Rp 105.000.000.000 (Catatan 10);
- Pemindahan kepemilikan atas mesin secara fidusia sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 10);
- Pemindahan kepemilikan atas persediaan dan/atau piutang sebesar Rp45.000.000.000 (Catatan 5 dan 6).

Collateral for the loan facilities are:

- *Mortgages on land and factory building located in Delta Silicon, Cikarang, Bekasi amounting to Rp105,000,000,000 (Note 10);*
- *The transfer of ownership of the machine fiduciary for Rp15,000,000,000 (Note 10);*
- *The transfer of ownership of the inventories and/or receivables amounting to Rp45,000,000,000 (Note 5 and 6).*

Financial covenant atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- EBITDA/CPLTD minimal 1 kali; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,75 kali.

Financial Covenant for the above loan facilities are:

- *Current Ratio minimum of 1 time;*
- *EBITDA/CPLTD minimum of 1 time; and*
- *Payable to equity ratio maximum of 1.75 time.*

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

The Company has complied with the financial covenant required on the credit agreement.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan;

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank for:

- *Declare or make a payment of dividends or share capital or property to shareholders and/or directors of the Company;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
 - Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) hutang yang timbul berdasarkan pada Perjanjian ini, (b) pinjaman yang terkait dengan kegiatan operasional umum seperti sewa guna usaha dan pinjaman atas mobil senilai kurang dari USD 500,000 per tahun dan (c) hutang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari;
 - Memberikan suatu pinjaman atau kredit melebihi USD1,000,000 setiap tahun kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk (a) kredit berdasarkan perjanjian ini dan (b) kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari; atau
 - Mengubah susunan pemegang saham yang ada saat ini.
- *Create, assume or permit the existence of a security interest in any immovable assets, pledge, mortgage right atau any security interest over the property, assets or revenues of the Company, either currently or will be acquired in the future;*
 - *Create, organize or allow/approve a debt or liability of any kind (including lease obligations or warranties) except for (a) debts arising under this Agreement, (b) loans related to general operations such as leases and loans on cars worth less than USD 500,000 per year, and (c) in trade payables that arise in daily business practices;*
 - *Provide a loan or credit that exceeds USD1,000,000 each year to any other company or person except for (a) the credit under this agreement and (b) loans independently and straightforward in everyday business practices; or*
 - *Change current the composition of the shareholder.*

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp211.626.779.378 dan Rp403.310.105.539.

Payment made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp211,626,779,378 and Rp403,310,105,539, respectively.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak HSBC melalui surat No. 130/CMB-MME/V/2016 tanggal 19 Mei 2016 untuk menerbitkan *medium term note* sebesar Rp100.000.000.000.

The Company has received approval from the HSBC letter No. 130/CMB-MME/V/2016 dated May 19, 2016 to issue medium term notes amounting Rp100,000,000,000.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak HSBC melalui surat persetujuan tanggal 29 September 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

The Company has received approval from HSBC through approval letter dated September 29, 2014 on the revocation of restrictions on the distribution of dividends.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja dan Pinjaman Non Kas No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 tanggal 18 Oktober 2013 dan perubahannya yang terakhir tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan pinjaman non kas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Working Capital Loan Agreement and Non-Cash Loan No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 dated October 18, 2013 and its latest amendment dated October 16, 2015, the Company obtained working capital credit facility and non-cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas : Non Cash Loan (NCL)

Plafon : USD3.000.000
Jenis Kredit : Revolving

Type of Facility : Non Cash Loan (NCL)

Plafond : USD3,000,000
Type of Credit : Revolving

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

<p>Tujuan : Penerbitan LC/SKBDN (<i>Sight/Usance</i>) untuk pembelian bahan baku Penerbitan Bank Garansi/SBLC untuk jaminan pembayaran pembelian bahan baku Global Line Plafond NCLBank Garansi/SBLC (maksimum sebesar USD1,000,000) dapat digunakan oleh Perusahaan dan PT Kreasi Dasatama, entitas anak.</p> <p>Periode : 12 bulan</p> <p>Deposit : 5% dari LC/SKBDN</p>	<p><i>Purpose</i> : <i>Issuance</i> LC/SKBDN (<i>Sight/Usance</i>) for purchase of raw materials <i>Issuance</i> of Bank <i>Guarantee/SBLC</i> to cover payment of the purchase of raw materials <i>Global Line Plafond NCLBank Guarantees/SBLC</i> (with maximum amount of USD1,000,000) can be used by the Company and PT Kreasi Dasatama, a subsidiary.</p> <p><i>Period</i> : 12 months</p> <p><i>Deposit</i> : 5% from LC/SKBDN</p>
--	--

Jenis Fasilitas : Trust Receipt (TR) Sub Limit Non Cash Loan (NCL)

Plafon	: USD2.000.000
Jenis Kredit	: <i>Advised, uncommitted, dan revolving</i>
Jangka Waktu	: 12 bulan
Per Transaksi	

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Piutang usaha dan persediaan yang terikat secara fidusia, yang memiliki nilai agunan sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Inti Raya Block C4 Kav. No. 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang (Hak Guna Bangunan no. 1983/Sukaresmi terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai agunan sebesar Rp59.969.700.000) (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo yang besarnya <51%;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali stock barang dagangan;
- Mengubah porsi coverage penjaminan agunan yang dijamin di PT Bank Mandiri (Persero)Tbk;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur; dan

Jenis Fasilitas : Trust Receipt (TR) Sub Limit Non Cash Loan (NCL)

Plafond	: USD2,000,000
Type of Credit	: <i>Advised, Uncommitted and Revolving</i>
Period Per transaction	: 12 months

Collateral for the loan facility are:

- *Trade receivables and inventories are bound by fiduciary, which has collateral value of Rp18,000,000,000 (Notes 5 and 6); and*
- *Land and buildings located on Jl. Inti Raya Block C4 Kav. No. 2-3, Hyundai Industrial Estate, Cikarang (Land Right no. 1983/Sukaresmi registered in under the name of the Company with collateral value of Rp59,969,700,000) (Note 10).*

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank on:

- *Making changes to the Articles of Association which changes the structure of ownership of shares of the Company by PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa and Haryanto Tjiptodihardjo for <51%;*
- *Transferring the collateral, unless stock merchandise;*
- *Making changes to the coverage portion of the collateral which are pledged to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk;*
- *Diverting/delivering to the other party, partially or fully rights and obligations associated with the debtor's credit facility; and*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Membuat kebijakan yang mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/atau kelancaran pembayaran kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, supplier, dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundangundangan yang berlaku.

Di luar ketentuan tersebut diatas, Perusahaan diminta untuk memberitahukan secara tertulis hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham serta menyerahkan copy Anggaran Dasar terkait perubahan yang dilakukan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
- Melunasi utang debitur kepada pemilik/pemegang saham dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant; dan
- Mengambil bagian dividen Perusahaan dengan tetap menjaga pemenuhan financial covenant.

Saldo untuk Fasilitas Pinjaman Non Kas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.186.393.727 (USD86,001.72).

Pembayaran yang dilakukan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.087.190.947 dan Rp33.035.373.794.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No. 428-0175-2012-003 tanggal 24 Oktober 2014, yang telah diperpanjang pada tanggal 9 Oktober 2015 sampai dengan 10 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Plafon	:	Rp20.000.000.000
Jenis Kredit	:	Overdraft
Tujuan	:	Modal Kerja
Periode	:	12 bulan
Bunga	:	11,75% p.a.

- *Making policies which will interfere with the operation of the Company and/or the debtor's payment obligation to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, supplier, and/or other third parties and/or violation to prevailing law and regulations.*

Other than the above, the Company have to make a written notification on the following:

- *Making changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares also filed a copy of the Articles of Association in which the changes is made;*
- *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction while still maintain the fulfillment of financial covenant;*
- *Binds itself as a guarantor of debt or pledge assets of the debtor to another parties;*
- *Paying debts of the debtor to the owners/shareholders while still maintain the fulfillment of financial covenant; and*
- *Taking dividend of the Company while still maintain the fulfillment of financial covenant.*

Balance of Non-Cash Loan Facility on December 31, 2015 amounted to Rp1,186,393,727 (USD86,001.72).

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,087,190,947 and Rp33,035,373,794, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Facility Agreement of the Company No. 428-0175-2012-003 dated October 24, 2014, which was extended on October 9, 2015 until October 10, 2016, the Company obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

<i>Plafond</i>	<i>:</i>	<i>Rp20,000,000,000</i>
<i>Type of Credit</i>	<i>:</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Purpose</i>	<i>:</i>	<i>Working Capital</i>
<i>Period</i>	<i>:</i>	<i>12 months</i>
<i>Interest</i>	<i>:</i>	<i>11.75% p.a.</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:
Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHGB Nomor 2704/Cicau, terletak dalam Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Blok F 17-1, Bekasi, seluas 31.450 M², terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 10) dan piutang usaha sebesar Rp20.000.000.000.

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation dan Amortization / Interest* minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung jawab/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp14.000.000.000.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *installment loan* 3 tidak melebihi Rp30.000.000.000.

Financial covenants fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation dan Amortization / Interest* minimal sebesar 2 kali;

Collaterals for the loan facility are:

Land as described in SHGB No. 2704/Cicau, located in West Java Bekasi, Centre Cikarang District, Cicau village, known locally as Silicon Delta Region II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Block F 17-1, Bekasi, covering an area of 31,450 sqm, registered under the name of the Company located in North Jakarta (Note 10) and account receivable amounted to Rp20,000,000,000.

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage of at least one time;*
- *Earn Ratio Before Interest Depreciation and Amortization Tax / Interest Minimum of 2 times;*
- *Current Ratio of at least one time; and*
- *Debt to Equity Ratio of at least 1 time.*

The Company has met the financial covenants required under the credit agreement.

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank on:

- *Binding its self as guarantor in any form and name and/or pledge assets of the Company to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the day-to-day business;*
- *If the company is incorporated:*
 - i. *Consolidate, merger, acquisition, dissolution /liquidation;*
 - ii. *Change the status of the institution.*

Payment for the years ended December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to nil and Rp14,000,000,000, respectively.

The balance of the credit facility as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to nil and nil, respectively.

Based on agreement dated December 28, 2015, the Company obtained some facilities from BCA with the following details:

- *Installment loan facility 3 not more than Rp30,000,000,000.*

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage of at least one time;*
- *Earn Ratio Before Interest Depreciation and Amortization Tax / Interest Minimum of 2 times;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Saldo Fasilitas *installment loan* ketiga per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar nihil, dan Rp30.000.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan nihil.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak BCA melalui surat No. 29/IP-LEGAL/IV/2016 tanggal 29 April 2016 untuk menerbitkan *medium term note* sebesar Rp100.000.000.000.

Entitas-entitas Anak

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Lokal (LK) dari PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan Perubahan Perjanjian terakhir No 428-0711-2007- 010 tanggal 12 Agustus 2015, UPC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit lokal sebesar Rp15.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016, dan tambahan fasilitas kredit sebagai berikut: fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016 dan fasilitas kredit investasi sebesar Rp7.500.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun yang berakhir 12 Agustus 2016.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang, terdaftar atas nama UPC (Catatan 10);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 6); dan
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- *Current Ratio* of at least one time; and
- *Debt to Equity Ratio* of at least 1 time.

The balance third installment loan facilities as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp30,000,000,000.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp30,000,000,000 and Nil, respectively.

The Company has received approval from the BCA through letter No. 29/IP-LEGAL/IV/2016 dated April 29, 2016 to issue medium term notes amounting to Rp100,000,000,000.

Subsidiaries

PT Unipack Plasindo (UPC)

On November 15, 2007, UPC obtained Local Credit (LK) facility from PT Bank Central Asia Tbk. Based on the latest amendment on Agreement No. 428-0711-2007- 010 dated August 12, 2015, UPC obtained renewal of local credit loan facility amounting amounting to Rp15,000,000,000 with an interest rate of 11,75% per annum which ended on August 12, 2016, and additional credit loan facility as follows: time loan revolving facility amounting to Rp5,000,000,000 with an interest rate of 11,5% per annum that ended August 12, 2016 and investment credit facility amounting to Rp7,500,000,000 with an interest rate of 11.5% per annum which ended on August 12, 2016.

Loan facility collaterals are:

- Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 10);
- Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 6); and
- Trade receivables amounting to Rp13,750,000,000 (Note 5).

Based on the agreement, UPC is bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the Bank on:

- Additional debt from others bank/financial institutions;
- Change of management and shareholders;
- Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Saldo fasilitas Kredit Lokal masing-masing sebesar Rp9.830.195.306 dan Rp15.106.017.390 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp231.117.689.271 dan Rp240.685.141.839.

Saldo fasilitas *time loan revolving* adalah sebesar masing-masing nihil pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

UPC telah mendapat persetujuan dari pihak BCA melalui surat No. 1421/BLS/2014 tanggal 12 Mei 2014 untuk pembagian dividen sebesar Rp 5.000.000.000 yang diambil dari laba bersih UPC untuk tahun buku 2013.

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/160229/U/160212 tanggal 25 Februari 2016, MI telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/141172/U/141118 tanggal 8 Desember 2014.

Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan pemasok dengan nilai maksimum Sebesar Rp140.000.000.000, 90 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1,000,000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 8);
2. Tanah dan Bangunan pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Delta Silicon, Cikarang dengan nilai sebesar Rp95.000.000.000 (Catatan 10);
3. Jaminan MI dari Perusahaan dengan nilai sebesar Rp150.000.000.000; dan
4. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp140.000.000.000 (Catatan 5 dan 6).

The balance of Local Credit as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp9,830,195,306 and Rp15,106,017,390, respectively.

Payments of bank loan for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp231,117,689,271 and Rp240,685,141,839, respectively.

The balance of time loan revolving as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil, respectively.

UPC has received approval from BCA by through letter No. 1421/BLS/ 2014 dated May 12, 2014 to distribute dividend amounting to Rp5,000,000,000 which taken from the net profit for the year 2013 of UPC.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on the Corporate Banking Facility Agreement No. JAK/160229/U/160212 dated February 25, 2016, MI amended its Facility Agreement Corporate Banking No. JAK/141172/U/141118 dated December 8, 2014.

Based on this amendment, the Company obtained corporate facilities from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) with a maximum combined limit of Rp140,000,000,000 with the following details:

1. *Supplier Financing with a maximum amount of Rp140,000,000,000, 90 days;*
2. *Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and*
3. *Guarantee Facility with a maximum limit of USD1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.*

Collateral:

1. *Deposit Under lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 8);*
2. *Land and Building of the factories owned by the Company located in Delta Silicon, Cikarang with a value of Rp95,000,000,000 (Note 10);*
3. *Guarantee on MI of the Company amounting to Rp150,000,000,000; and*
4. *Accounts receivable and inventory bound as a fiduciary, with a combined value of Rp140,000,000,000 (Notes 5 and 6).*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Saldo dari fasilitas pembiayaan suplier pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp123.351.204.091 dan Rp78.518.717.160, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 14,8% dan 12,10% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai tanggal 31 Agustus 2016.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp543.042.280.234 dan Rp568.613.385.106.

Pembatasan:

Berdasarkan perjanjian, MI terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau;
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan.

MI setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas yang diberikan oleh Bank.

The outstanding balance of supplier financing facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp123,351,204,091 and Rp78,518,717,160, respectively, interest rate of 14.8% and 12.10% per annum, respectively. This loan has been extended several times, most recently until the date of August 31, 2016.

Bank loan payments for the years ended December 31, 2016 and 2015 are amounted to Rp543,042,280,234 and Rp568,613,385,106, respectively.

Covenants:

Based on the agreement, MI is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank to:

1. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;*
2. *Create, incur or allow/approve loans or any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment for the amount up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade payable incurred in the ordinary course of business; or*
3. *Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*

MI must provide advance notice to the bank to declare or make dividend payments or distribute capital or wealth to shareholders and/ or directors of the Company.

MI agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or incurred in future to the Bank's facilities provided by the bank.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, IV mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar USD600,000. Pinjaman ini akan jatuh tempo setelah 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 6,62% - 9,05,% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan peralatan IV (Catatan 10). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar USD600,000 dan Mesin IV sebesar USD600,000 per 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp7.215.657.062 dan Rp8.494.275.358.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp16.191.363.068 dan Rp4.866.820.676.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. RCO.JTH/575/PK/KMK/2009 tanggal 17 Februari 2015, KD mendapatkan tambahan dan perpanjangan fasilitas Pinjaman Modal Kerja (KMK) dan Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pinjaman Modal Kerja (KMK):
 - Plafon : Rp34.000.000.000
 - Jenis Kredit : Revolving
 - Periode : 12 bulan
 - Bunga : 11,00% p.a (suku bunga mengambang)
 - Provisi : 0,50% p.a

Jaminan kredit :

- Bukan Asset Tetap, berupa :
 - Piutang usaha KD yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp21.000.000.000 (Catatan 5);
 - Persediaan KD yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp13.100.000.000 (Catatan 6);
 - Sehingga secara keseluruhan pengikatan fidusia piutang usaha dan persediaan KD adalah sebesar Rp34.100.000.000 (Catatan 5 dan 6).

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Under the bank loan agreement with Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, IV obtain working capital loans amounting to USD600,000. This loan will mature after 120 days and bears interest at 6.62% - 9.05,% per year. The collaterals of the loan includes machinery and equipment IV (Note 10). Other collateral for this loan is a guarantee of the Company amounting to USD600,000 and Engineering IV of USD600,000 as of December 31, 2016 and 2015.

The balance of the credit facility as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp7,215,657,062 and Rp8,494,275,358, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp16,191,363,068 and Rp4,866,820,676, respectively.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on the Facility Agreement No. RCO.JTH/575/PK/KMK/2009 dated February 17, 2015, KD obtained additional and extension facilities of Working Capital Loans (WCL) and Treasury Line from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following conditions:

- Working Capital Loan (WCL):*
 - Plafond : Rp34,000,000,000*
 - Type of Credit : Revolving*
 - Period : 12 months*
 - Interest : 11.00% p.a (floating rate)*
 - Provision : 0.50% p.a*

Loan collaterals are:

- Non Fixed Assets, such as:*
 - Trade receivables of KD bound by fiduciary amounting to Rp21,000,000,000 (Note 5);*
 - Inventories of KD bound by fiduciary amounting to Rp13,100,000,000 (Note 6);*
 - Thus the overall bound by fiduciary on trade receivables and inventories of KD amounted to Rp34,100,000,000 (Notes 5 and 6).*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- b) Aset Tetap, berupa :
- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 1983/Sukaresmi a.n PT Impack Pratama Industri Tbk (pemegang saham utama) di Jl. Inti Raya Blok C4 Kav 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, yang telah diikat HT VII dengan total pengikatan sebesar Rp59.969.700.000 (Catatan 10).

2. *Treasury Line Facility:*

Plafon : USD300.000
Jenis Kredit : *Uncommitted and Advised*
Periode : 12 bulan

Fasilitas *Treasury Line* belum digunakan oleh KD.

KD tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar KD termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- Membagikan dividen;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan KD kepada pihak lain;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham; dan
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan untuk kepentingan pribadi.

Saldo pinjaman bank jangka pendek yang masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman modal kerja adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp34.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b) *Fixed Asset, such as :*

- *Land and factory buildings with SHGB No. 1983/Sukaresmi on behalf of PT Impack Pratama Industri Tbk (main shareholder) in Jl. Inti Raya Blok C4 Kav 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Desa Sukaresmi, Kec South Cikarang, Kab. Bekasi, West Java, which has been tied with HT VII for total amounting to Rp59,969,700,000 (Note 10).*

2. *Treasury Line Facility:*

*Plafond : USD300,000
Type of Credit : Uncommitted and Advised
Period : 12 months*

Treasury Line Facility has not been used by KD.

KD is not allowed to do the following without the written approval from Bank Mandiri:

- *Making changes to the Articles of Association of KD including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares;*
- *Distribute the dividend;*
- *Transfer of goods warranty, except for inventories of merchandise;*
- *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction;*
- *Acting as a guarantor of debt or pledge assets of KD to other parties,*
- *Divert / deliver to the other parties, in part or in full on the rights and obligations arising in connection with the Company's credit facility;*
- *Pay off debts of the Company to the owners / shareholders; and*
- *Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.*

The balance of short-term bank loans that are accrued over the working capital loan facility amounted to nil and Rp34,000,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015
	Rp	Rp
Covestro (Hong Kong) Limited	50,321,474,566	26,843,034,339
Mitsui & Co (Asia Pacific) PTE	13,904,026,265	4,897,293,975
Bintang Mitra Semesta	8,460,650,000	10,117,857,200
Superplast Co. Ltd	7,980,984,000	2,146,433,025
AKR Corporation	3,243,735,000	665,830,000
Intertech Agencies Limited	3,085,402,732	1,662,573,400
Lautan Luas	2,609,530,000	404,360,000
PT Trikemindo Kimia	2,059,665,300	943,904,500
PT Sentosa Kimia	1,496,836,000	1,582,735,000
Brite Polymer	1,432,730,380	--
PT Shin Won Hi-Tech	1,129,990,400	723,900,100
PT Clariant Indonesia	1,066,686,665	1,254,909,095
Dali Industry Jaya	751,068,487	2,028,604,654
PT Plasticolors Eka Perkasa	579,766,510	1,486,779,019
PT Mitsui Indonesia	447,597,100	3,748,024,265
PT Indalex	--	3,550,547,533
PT Nusa Konstruksi Engineering	--	3,231,543,347
PT Sabic Plastic	--	2,516,208,000
Lainnya (Di bawah Rp1.000.000.000) / <i>Others (Below Rp1,000,000,000)</i>	8,964,491,930	13,294,247,401
Total	107,534,635,335	81,098,784,853

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable from the date of invoice are as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	77,622,794,132	55,914,142,891
Jatuh Tempo / Overdue		
1 - 30 hari / days	18,434,582,581	20,996,488,067
31 - 60 hari / days	8,276,204,522	3,729,310,070
61 - 90 hari / days	3,197,968,600	290,914,625
Lebih dari 90 hari / more than 90 days	3,085,500	167,929,200
Total	107,534,635,335	81,098,784,853

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
USD	70,459,442,059	10,517,638,528
Rupiah	31,195,451,165	70,310,436,519
VND	5,879,742,111	270,709,806
Total	107,534,635,335	81,098,784,853

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan.

Trade Payables of the Group are carried out without collaterals.

15. Liabilitas Keuangan Lainnya

15. Other Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp
Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion		
Fadeka Swiss SA	5,702,833,994	11,277,449,934
Zhejiang Jinhai Plastic	400,392,800	478,573,065
U-Lim International Trade Co., Ltd.	--	2,427,920,000
Lain-Lain	4,049,139,551	745,461,086
Total	10,152,366,345	14,929,404,085
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion		
Fadeka Swiss SA	--	3,128,661,287
Total	--	3,128,661,287

U-Lim International Trade Co. Ltd

Merupakan utang pembelian mesin tipe ACP Model UL-FR-1600L oleh Perusahaan. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil dan USD176,000 (Rp2.427.920.000)

U-Lim International Trade Co. Ltd

Represents payable for the purchase of ACP-type machine Model UL-FR-1600L by the Company. The balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil, and USD176,000 (Rp2,427,920,000), respectively.

Fadeka Swiss SA

Merupakan utang IV, entitas anak, kepada Fadeka Swiss SA atas pembelian mesin Omipa Plastic Extruder model 150. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar EUR 399,125 (Rp5.702.833.994) dan EUR955,967 (Rp14.406.111.221).

Fadeka Swiss SA

Represent payable of IV, a subsidiary, to Fadeka Swiss SA for purchase of machinery Omipa Plastic Extruder models 150. The Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to EUR 399,125 (Rp5,702,833,994) and EUR955,967 (Rp14,406,111,221), respectively.

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
PPN Masukan	16,174,879,804	--	Input VAT
Pajak Penghasilan Pasal 28A	510,105,124	11,169,483,927	Income Tax Article 28A
Entitas Anak			Subsidiaries
PPN Masukan	6,015,318,853	17,635,633,564	Input VAT
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	497,438,040	1,462,175,888	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	40,762,495	232,093	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 28A	1,988,944,604	5,992,942,293	Income Tax Article 2A
Sub Total	8,542,463,992	25,090,983,838	Sub Total
Total	25,227,448,920	36,260,467,765	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan		
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28A		
Tahun 2015	11,169,483,927	--
Tahun 2014	--	13,267,216,087
Sub Total	11,169,483,927	13,267,216,087
Entitas Anak		
Taksiran Tagihan Pajak - PPh 28A		
Tahun 2015	263,068,099	--
Tahun 2014	--	2,649,067,213
Tahun 2009	76,402,520	76,402,520
Tahun 2008	--	635,270,180
Taksiran Tagihan Pajak - PPN		
Tahun 2015	2,623,154,204	--
Tahun 2014	--	1,163,997,256
Sub Total	2,962,624,823	4,524,737,169
Total	14,132,108,750	17,791,953,256

Perusahaan

Pada tanggal 21 April 2016, berdasarkan surat SKPLB No. 00099/406/14/504/16, Perusahaan menerima tagihan lebih bayar tahun 2014 sebesar Rp13.190.240.838. Selisih sebesar Rp76.975.249 dibebankan pada tahun berjalan pada laba rugi.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Pada tahun 2013, KD menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00026/406/11/406/13 atas pajak penghasilan 23 tahun 2011 tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp1.912.736.367.

Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak dibayar oleh Kantor Pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80080/046-2013 pada tanggal 11 Juli 2013 sebesar Rp 1.907.071.327 dan sisanya akan dibayar untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2011 dengan surat No. 00110/11/46/13 tanggal 18 Juni 2013 sebesar Rp5.665.040.

Pada tanggal 22 April 2015, KD menerima pembayaran atas SKPLB tersebut melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00025/406/13/046/15 sebesar Rp1.195.728.000.

b. Estimated Claim for Tax Refund

	The Company
Estimated Tax Refund - PPh 28A	
Year 2015	--
Year 2014	13,267,216,087
Sub Total	13,267,216,087
Estimated Tax Refund - PPh 28A	
Year 2015	--
Year 2014	2,649,067,213
Year 2009	76,402,520
Year 2008	635,270,180
Estimated Tax Refund - VAT	
Year 2015	--
Year 2014	1,163,997,256
Sub Total	4,524,737,169
Total	17,791,953,256

The Company

On April 21, 2016, by letter SKPLB No. 00099/406/14/504/16, the Company received overpayment of bills in 2014 amounted Rp13,190,240,838. The difference amounting Rp76,975,249 charged to the current year in profit or loss.

PT Kreasi Dasatama (KD)

In 2013, KD received tax assessment overpayment letter (SKPLB) No. 00026/406/11/406/13 on Income Tax 23 of 2011 dated June 18, 2013 amounting to Rp1,912,736,367.

Based on the mentioned SKPLB, the overpayment of tax paid by Tax Office through Excess of Tax Payment Order Letter (SPMKP) No. 80080 / 046-2013 dated July 11, 2013 amounting to Rp 1,907,071,327 and the remaining will be paid through Tax Assessment Underpayment letters (SKPKB) differences on Article 23 of income tax in 2011 on No. 00110/11/46/13 dated June 18, 2013 amounting to Rp5,665,040.

On 22 April 2015, KD received payment for SKPLB through Tax Assessment Overpayment Letter (SKPLB) No. 00025/406/13/046/15 amounting to Rp1,195,728,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 5 April 2016, KD menerima pembayaran atas SKPLB tersebut melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00024/406/14/046/16 atas pajak penghasilan pasal 28A tahun 2014 sebesar Rp533.758.050, sisa sebesar Rp1.351.035.750 dicatat sebagai beban lain-lain- denda pajak

On April 5, 2016 KD receive payments for SKPLB through Tax Assessment Overpayment Letter (SKPLB) No. 00024/406/14/046/16 for income tax article 28A of the year 2014 amounting to Rp533,758,050, the remainder recorded as expenses amounted Rp1,351,035,750 in other expense- tax penalties.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 5 Februari 2015, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2012 No. 00032/407/12/433/14 tanggal 29 Desember 2014 sebesar Rp367.382.610 melalui surat perintah membayar kelebihan pajak No. 80036-431-0036-2015 tanggal 28 Januari 2015 yang diterima sebesar Rp356.582.614.

PT Unipack Plasindo (UPC)

On February 5, 2015, UPC received payment for Tax Assesment Overpayment Letter on Value Added Tax for the year 2012 No. 00032/407/12/433/14 dated December 29, 2014 by letter orders to pay the excess tax payment No. 80036-431-0036-2015 dated January 28, 2015 received amounting to Rp356,582,614.

Pada tanggal 5 Februari 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. 00038/406/08/431/10 untuk tahun 2008 tanggal 7 April 2010 melalui surat permohonan transfer membayar kelebihan pajak dengan No. S-9122/WPJ.22/KP.0706/2015 tanggal 16 Desember 2015 sebesar Rp635.270.180.

On February 5, 2016, UPC received payment for the Tax Assesment Overpayment Letter on Corporate Income Tax No. 0038/406/08/431/10 for the year 2008 on April 7, 2010 by mail a transfer request the excess tax paid with No. S-9122/WPJ.22/KP.0706/2015 dated December 16, 2015 amounting to Rp635,270,180.

Pada tanggal 11 Maret 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2014 No.00013/407/14/431/16 dan No.0004/207/14/431/16 tertanggal 27 Januari 2016 sebesar Rp1.163.650.219.

On March 11, 2016, UPC has received payment for Overpayment Tax Assesment Letter Value Added Tax No.0013/407/14/431/16 and No.0004/207/14/431/16 on January 27, 2016 amounted to Rp1,163,650,219.

Pada tanggal 28 April 2016, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2014 No.00054/406/14/431/16 tertanggal 26 April 2016 sebesar Rp764.273.413.

On April 28, 2016, UPC has received payment for Overpayment Tax Assesment Letter Value Added Tax No.00054/406/14/431/16 on April 26, 2016 amounted to Rp764,273,413.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan PPh 28A tahun 2009 merupakan milik AI. Sampai dengan tanggal laporan, belum terdapat pemeriksaan pajak.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Estimated Claim for Tax Refund Arcticle 28A year 2009 owned by AI. As of the report date, there has been no tax audit.

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	51,948,512	235,731,755	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	169,247,818	130,642,101	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	--	149,539,792	Value Added Tax
Sub Total	221,196,330	515,913,648	Sub Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2,437,399,391	591,155,680	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	129,677,431	370,605,034	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	313,606,145	270,980,904	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	164,295,733	643,550,576	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	--	3,104,505	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	7,879,710,215	105,137,272	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	12,756,308,396	4,242,001,327	Value Added Tax
Sub Total	23,680,997,311	6,226,535,298	Sub Total
Total	23,902,193,641	6,742,448,946	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Benefit (Expense) Income Tax

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	(26,812,910,750)	(16,582,752,500)	Current Tax
Pajak Tangguhan	5,080,683,756	1,203,694,232	Deferred Tax
Sub Total Perusahaan	(21,732,226,994)	(15,379,058,268)	The Company Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(13,341,631,184)	(4,862,863,214)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1,825,159,526	2,796,131,121	Deferred Tax
Penyesuaian	(5,724,337,805)	--	Adjustment
Sub Total Entitas Anak	(17,240,809,463)	(2,066,732,093)	Subsidiaries Sub Total
Total	(38,973,036,457)	(17,445,790,361)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31 2016 and 2015 is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	164,796,167,232	147,204,866,336	Consolidated Profit Before Income Tax
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(89,589,153,092)	(118,396,883,794)	Profit of Subsidiaries Before Income Tax
Eliminasi	4,198,397,638	19,574,313,640	Elimination
Pajak Penghasilan Final	8,934,362,348	14,550,382,275	Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	88,339,774,126	62,932,678,457	Profit Before Income Tax of the Company
Beda Tetap:			Permanent Difference:
Gaji, Upah, Tunjangan	16,550,000	192,270,697	Salary and Allowance
Dividen dari Entitas Anak	(2,970,000,000)	(3,960,000,000)	Dividend from Subsidiaries
Penyusutan	2,524,107,138	9,477,157,441	Depreciation
Denda Pajak	1,417,028,171	231,364,500	Tax Penalty
Marketing dan Beban Sewa	1,816,357,392	2,214,010,725	Marketing and Rent Expenses
Lain-lain	(79,955,453)	291,125,197	Others

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Penghasilan yang telah dikenakan Pajak Final			Income subject to Final Tax
Pendapatan Bunga	(4,134,953,294)	(9,862,377,067)	Interest Income
	(1,410,866,046)	(1,416,448,507)	
Beda Waktu:			Timing Difference
Beban Penyusutan	5,244,392,472	(3,093,871,243)	Depreciation Expense
Manfaat Karyawan	4,607,347,000	4,653,266,000	Employee Benefit
Pembayaran Pesangon	--	(903,968,000)	Employee Benefit Payment
Beban Piutang tak Tertagih	(181,159,245)	662,531,762	Bad Debt Expenses
Penurunan nilai atas Persediaan Usang	1,591,711,577	3,496,821,538	Impairment of Obsolete Inventories
Beban Pemasaran dan Beban Penjualan	1,377,288,890	--	Marketing Expense and Sales Expense
Tunjangan	3,571,497,844	--	Allowance
Komisi	(96,676,842)	--	Commition
Beban Bunga Obligasi	4,208,333,333	--	Bonds Interest Expense
	20,322,735,029	4,814,780,057	
Penghasilan Kena Pajak	107,251,643,109	66,331,010,007	Taxable Income
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan Perusahaan	26,812,910,750	16,582,752,500	Current Corporate Income Tax The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	7,306,766,500	1,750,293,299	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	1,142,676,000	2,343,117,000	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	963,597,453	664,315,643	PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama	2,857,701,220	--	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	945,880,580	105,137,272	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Sinar Grahamas Lestari	125,009,431	--	PT Sinar Grahamas Lestari
Total Pajak Penghasilan Tahun Berjalan	40,154,541,934	21,445,615,714	Total Current Corporate Income Tax
Kredit Pajak Perusahaan			Tax Credit The Company
Pajak Penghasilan Pasal 22	7,434,958,766	6,562,882,000	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,337,715,900	2,205,046,157	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 24	61,754,121	20,886,281	Income Tax Article 24
Pajak Penghasilan Pasal 25	17,488,587,087	18,963,421,989	Income Tax Article 25
Sub Total	27,323,015,874	27,752,236,427	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Mulford Indonesia	3,130,252,604	6,088,342,142	PT Mulford Indonesia
PT Unipack Plasindo	2,476,678,713	2,604,831,012	PT Unipack Plasindo
PT Alsynite Indonesia	362,210,305	804,613,743	PT Alsynite Indonesia
PT Master Sepadan Indonesia	1,368,000	128,306,388	PT Master Sepadan Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	78,882,951	--	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama	1,401,473,000	1,124,574,950	PT Kreasi Dasatama
Sub Total	7,450,865,573	10,750,668,235	Sub Total
Total Kredit Pajak	34,773,881,447	38,502,904,662	Total Tax Credit
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Bayar: Perusahaan	(510,105,124)	(11,169,483,927)	Corporate Income Tax (Overpayment) The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama	--	(1,124,574,950)	PT Kreasi Dasatama
PT Alsynite Indonesia	--	(140,298,100)	PT Alsynite Indonesia
PT Master Sepadan Indonesia	(1,368,000)	(128,306,388)	PT Master Sepadan Indonesia
PT Unipack Plasindo	--	(854,537,713)	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	(1,987,576,604)	(3,745,225,142)	PT Mulford Indonesia
Total (Lebih) Bayar	(2,499,049,728)	(17,162,426,220)	Total (Overpayment)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar:			Corporate Income Tax Underpayment
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama	1,456,228,220	--	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	866,997,629	105,137,272	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Unipack Plasindo	4,830,087,787	--	PT Unipack Plasindo
PT Alsynite Indonesia	601,387,148	--	PT Alsynite Indonesia
PT Sinar Grahamas Lestari	125,009,431	--	PT Sinar Grahamas Lestari
Total Kurang Bayar	7,879,710,215	105,137,272	Total Underpayment

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Profit Before Income Tax
Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	164,796,167,232	147,204,866,336	According to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak Sebelum			Profit of Subsidiaries before
Beban Pajak Penghasilan	(89,589,153,092)	(118,396,883,794)	Income Tax
Eliminasi	4,198,397,638	19,574,313,640	Elimination
Pajak Penghasilan Final	8,934,362,348	14,550,382,275	Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	88,339,774,126	62,932,678,457	Profit Before Income Tax of The Company
Beban Pajak	38,973,036,457	17,445,790,361	Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	38,973,036,457	17,445,790,361	Total Income Tax Expenses

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for corporate income tax return.

e. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2015 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Penyusutan Aset Tetap	2,568,570,535	1,311,098,118	--	3,879,668,653	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(35,375,477)	--	--	(35,375,477)	Gain on Sale Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	167,969,541	(45,289,811)	--	122,679,730	Allowance for Impairment of Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	874,205,385	397,927,894	--	1,272,133,279	Allowance for Impairment of Inventories
Liabilitas Imbalan Kerja	9,845,525,251	1,151,836,750	774,268,500	11,771,630,501	Employment Benefit Liabilities
Beban Pemasaran dan Beban Penjualan	--	344,322,222	--	344,322,222	Marketing Expense and Sales Expense
Tunjangan	--	892,874,461	--	892,874,461	Allowance
Komisi	--	(24,169,211)	--	(24,169,211)	Commiom
Beban Bunga Obligasi	--	1,052,083,333	--	1,052,083,333	Bonds Interest Expense
Sub Total Perusahaan	13,420,895,235	5,080,683,756	774,268,500	19,275,847,491	Sub Total The Company

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2015		2016		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	4,549,414,891	(510,388,606)	238,427,750	4,277,454,035	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	3,251,034,894	832,760,400	116,736,000	4,200,531,294	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	4,720,488,526	1,321,436,258	25,501,750	6,067,426,534	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	297,443,705	55,868,627	15,783,250	369,095,582	PT Alsynite Indonesia
PT Master Sepadan Indonesia	51,315,665	(27,811,672)	10,606,250	34,110,243	PT Master Sepadan Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	27,308,035	153,294,519	14,713,250	195,315,804	PT Alderon Pratama Indonesia
Sub Total Entitas Anak	<u>12,897,005,716</u>	<u>1,825,159,526</u>	<u>421,768,250</u>	<u>15,143,933,492</u>	Sub Total Subsidiaries
Total	<u>26,317,900,951</u>	<u>6,905,843,282</u>	<u>1,196,036,750</u>	<u>34,419,780,983</u>	Total
	2014		2015		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Penyusutan Aset Tetap	3,342,038,346	(773,467,811)	--	2,568,570,535	Depreciation of Fixed Assets
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(35,375,477)	--	--	(35,375,477)	Gain on Sale Fixed Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	2,336,600	165,632,941	--	167,969,541	Allowance for Impairment of Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	--	874,205,385	--	874,205,385	Allowance for Impairment of Inventories
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>7,782,537,784</u>	<u>937,323,717</u>	<u>1,125,663,750</u>	<u>9,845,525,251</u>	Employment Benefit Liabilities
Sub Total Perusahaan	<u>11,091,537,253</u>	<u>1,203,694,232</u>	<u>1,125,663,750</u>	<u>13,420,895,235</u>	Sub Total The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	1,854,973,772	2,519,671,869	174,769,250	4,549,414,891	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	2,888,769,740	52,497,904	309,767,250	3,251,034,894	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	4,083,267,089	184,277,437	452,944,000	4,720,488,526	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	273,782,744	(38,939,789)	62,600,750	297,443,705	PT Alsynite Indonesia
PT Master Sepadan Indonesia	--	51,315,665	--	51,315,665	PT Master Sepadan Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	--	27,308,035	--	27,308,035	PT Alderon Pratama Indonesia
Sub Total Entitas Anak	<u>9,100,793,345</u>	<u>2,796,131,121</u>	<u>1,000,081,250</u>	<u>12,897,005,716</u>	Sub Total Subsidiaries
Total	<u>20,192,330,598</u>	<u>3,999,825,353</u>	<u>2,125,745,000</u>	<u>26,317,900,951</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, PT Mulford Indonesia, entitas anak, pada tahun 2016 melaksanakan pengampunan pajak ini.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. PT Mulford Indonesia, a subsidiary, in 2016 participated this tax amnesty.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-91/PP/WPJ.07/2016 tanggal 13 September 2016, perincian aset MI sehubungan pengampunan pajak berupa bank sebesar Rp100.000.000.

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-91/PP/WPJ.07/2016 dated September 13, 2016, details of the MI's assets in connection of tax amnesty are banks amounting to Rp100,000,000.

17. Beban Akruwal

17. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
Biaya Pemasaran	9,604,300,000	8,121,617,781	Marketing expense
Gaji dan Bonus	6,573,474,482	4,245,377,560	Salaries and Bonuses
Beban Bunga	6,411,062,781	18,883,975	Interest Expenses
Listrik, Air dan Telekomunikasi	1,519,219,310	2,934,286,939	Electricity, Water and Telecommunications
Komisi Penjualan	968,608,630	1,159,326,625	Sales Commission
Konsultan dan Biaya Manajemen	877,136,314	659,114,760	Consultant and Management Fee
Beban Angkut	610,820,418	610,690,552	Transportation Expenses
Perbaikan dan Pemeliharaan	222,734,441	607,672,856	Repair and Maintenance
Asuransi Karyawan	67,266,504	252,615,277	Employees insurance
Lokal dan Ekspor Ekspedisi	45,201,549	172,637,217	Local and Export Expedition
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	12,326,775	731,510,241	Others (Each below Rp100,000,000)
Total	<u>26,912,151,204</u>	<u>19,513,733,783</u>	Total

18. Uang Muka Pelanggan

18. Advance from Customers

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
Altira Office Park	6,773,760,000	6,126,643,061	Altira Office Park
Asuransi	5,978,998,202	6,793,125,068	Insurance
Sewa	1,944,668,518	1,987,500,000	Rental
Altira Office Tower	--	17,735,411,422	Altira Office Tower
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2,291,068,277	2,082,239,961	Others (each below Rp1,000,000,000)
Total	<u>16,988,494,997</u>	<u>34,724,919,512</u>	Total

Rincian uang muka Altira Office Park dan Altira Office Tower berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of advances on Altira Office Park and Altira Office Tower by the customer are as follows:

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
Altira Office Tower			Altira Office Tower
PT Lestari Gemilang	--	4,425,176,712	PT Lestari Gemilang
PT Sunter Grahama	--	1,448,924,402	PT Sunter Grahama
PT Graha Sunter Indah	--	935,461,928	PT Graha Sunter Indah
Bank Panin Indonesia	--	6,648,189,821	Bank Panin Indonesia
PT Global Jaya Propertindo	--	4,277,658,559	PT Global Jaya Propertindo
Sub Total Altira Office Tower	<u>--</u>	<u>17,735,411,422</u>	Sub Total Altira Office Tower

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Altira Office Park			Altira Office Park
PT Tunas Muda Perkasa	6,773,760,000	5,785,920,000	PT Tunas Muda Perkasa
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	--	340,723,061	Others (each below Rp5,000,000,000)
Sub Total Altira Office Park	<u>6,773,760,000</u>	<u>6,126,643,061</u>	Sub Total Altira Office Park
Total	<u><u>6,773,760,000</u></u>	<u><u>23,862,054,483</u></u>	Total

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of customer advances for each value as of the contract of sale are as follows:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
100%	940,646,728,064	843,480,328,064	100%
50% - 99%	17,726,123,636	6,952,363,636	50% - 99%
20% - 49%	--	5,785,920,000	20% - 49%
Total	<u><u>958,372,851,700</u></u>	<u><u>856,218,611,700</u></u>	Total

Jumlah uang muka pelanggan terhadap total nilai kontrak masing – masing per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 99,34% dan 98,69%.

Total deposits from customers of the total contract value of December 31, 2016 and 2015 amounted to 99.34% and 98.69%, respectively.

Uang muka Altira Office Park dan Altira Office Tower sebagian besar sudah terealisasi pada akhir tahun 2015.

Advances on Altira Office Park and Altira Office Tower almost realized in end of 2015.

19. Utang Sewa Pembiayaan

19. Finance Lease Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
TIFA Finance	26,059,079,181	29,227,534,156
PT Orix Indonesia Finance	833,193,953	911,442,729
BTMU BRI Finance	83,865,279	229,643,392
	<u>26,976,138,413</u>	<u>30,368,620,277</u>
Dikurangi / Less:		
Utang Sewa Pembiayaan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Short Term Portion	<u>(7,147,111,301)</u>	<u>(4,071,487,692)</u>
Utang Sewa Pembiayaan - Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	<u><u>19,829,027,112</u></u>	<u><u>26,297,132,585</u></u>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the future based on finance lease agreements are as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
2016	--	8,233,520,730
2017	10,603,529,174	10,139,092,299
2018	11,968,175,500	11,712,582,000
2019	10,809,909,000	10,802,710,000
Total Pembayaran Sewa Minimum / Total Minimum Lease Payments	33,381,613,674	40,887,905,029
Bunga Belum Jatuh Tempo / Interest Not mature	(6,405,475,261)	(10,519,284,752)
Jumlah Liabilitas Sewa / Total Lease Payable	26,976,138,413	30,368,620,277
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Portion Due in One Year	(7,147,111,301)	(4,071,487,692)
Bagian Jangka Panjang / Long-term portion	19,829,027,112	26,297,132,585

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan sebagai berikut:

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD has obtained a lease as follows:

Perjanjian Sewa Pembiayaan
No. JLLS/151102420/50 tanggal 13 November 2015
Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
Pembiayaan
Jenis Sewa : Sale and Lease Back
Pembiayaan
Aset Sewa : Omipa Extrusion 2600 of
Pembiayaan Hollow Profile in PP
Biaya Perolehan : Rp34.000.000.000
Perolehan Nilai : Rp28.135.000.000

Pembiayaan Bunga : 14.5%

Jangka Waktu : 48 bulan
Harga Jual : Rp28.135.000.000
Nilai Buku : Rp27.952.411.050
Keuntungan : Rp182.588.950

Lease Agreement No. JLLS151102410/52 dated
November 13, 2015.
Lessor : PT TIFA Finance Tbk

Type of Leasing : Sale and Lease Back

Lease Asset : Omipa Extrusion 2600 of
Hollow Profile in PP
Cost : Rp34,000,000,000
Financing Value : Rp28,135,000,000
Interest Value : 14.5%
Rate Period : 48 months

Selling Price : Rp28,135,000,000
Book Value : Rp27,952,411,050
Gain : Rp182,588,950

Perjanjian Sewa Pembiayaan
No. JLLS/151102420/50 tanggal 13 November 2015
Perusahaan : PT TIFA Finance Tbk
Pembiayaan
Jenis Sewa : Sale and Lease Back
Pembiayaan
Aset Sewa : Automatic Flat Bed Die
Pembiayaan Cutter with Stripping System
KS- 1760SF

Lease Agreement No. JLLS151102410/52 dated
November 13, 2015.
Lessor : PT TIFA Finance Tbk

Type of Leasing : Sale and Lease Back

Lease Asset : Automatic Flat Bed Die
Cutter with Stripping
System KS- 1760SF

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Biaya Perolehan : Rp2.250.000.000
Perolehan Nilai : Rp1.855.000.000

Pembiayaan Bunga : 14.5%

Jangka Waktu : 48 bulan
Harga Jual : Rp1.865.000.000
Nilai Buku : Rp2.476.717,967
Keuntungan : Rp611.717.967

Cost : Rp2,250,000,000
Financing : Rp1,855,000,000

Value : 14.5%

Interest : 48 months
Rate Period : 48 months
Selling Price : Rp1,865,000,000
Book Value : R 2,476,717,967
Gain : Rp611,717,967

Perjanjian Sewa Pembiayaan No. F036141 tanggal
8 Juli 2014.

Perusahaan : PT BTMU-BRI Finance

Pembiayaan
Jenis Sewa : *Finance Lease*

Pembiayaan
Aset Sewa : 1 set Branson Ultrasonic
Welder 2000Xt2
1 set Branson Ultrasonic
Handheld Welder LPT 30 for
Rnd
1 set Branson Ultrasonic
Handheld Welder LPT 30 for
Production Capacity

Biaya Perolehan : Rp584.430.000
Nilai Pembiayaan : Rp409.101.000

Pembiayaan Bunga : 19 % suku bunga tetap

Jangka Waktu : 36 bulan

Lease Agreement No. F036141 dated July 8, 2014.

Lessor : PT BTMU-BRI Finance

Type of Leasing : Finance Lease

*Lease Asset : 1 set Branson Ultrasonic
Welder 2000Xt2
1 set Branson Ultrasonic
Handheld Welder LPT 30
for Rnd
1 set Branson Ultrasonic
Handheld Welder LPT 30
for Production Capacity*

*Cost : Rp584,430,000
Financing : Rp409,101,000*

Value : 19% flat interest rate

*Interest : 36 months
Rate Period*

PT Mulford Indonesia (MI)

MI memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2-3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dijamin dengan BPKB kendaraan (berikut kelengkapan faktur dan kuitansi). Apabila BPKB belum selesai, maka sebagai jaminan sementara adalah Surat Pernyataan Penyerahan BPKB dari pihak Dealer resmi, sampai BPKB diserahkan kepada PT ORIX Indonesia Finance.

Seluruh aset sewa pembiayaan tidak diperbolehkan dialihkan kepada pihak lain.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

PT Mulford Indonesia (MI)

MI obtained a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance to facilitate a particular vehicle with a lease term of 2-3 years with an option to purchase the asset at the end of the lease period.

Finance leases are secured by the BPKB (following completion of invoices and receipts). If BPKB is unfinished, then as a temporary guarantee is Statement of Submission of BPKB from the Dealer, until BPKB is handed over to PT ORIX Indonesia Finance.

All assets under finance leases are not allowed to be transferred to another party.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

In 2016, the Company enters into lease agreements with PT ORIX Indonesia Finance covering certain vehicles with lease term of 2 years with an option to purchase the leased asset at the end of the lease term.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

20. Pinjaman Bank

20. Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
Pinjaman Bank Jangka Panjang / Long Term Loan:		
Perusahaan / The Company		
PT Bank Central Asia Tbk	--	56,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	18,902,172,125
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	5,000,000,000
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Bank Central Asia Tbk	5,500,000,000	7,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	13,715,966,667
	5,500,000,000	100,618,138,792
Dikurangi: Jatuh Tempo Tahun Berjalan / Less: Current Portion		
Perusahaan / The Company		
PT Bank Central Asia Tbk	--	(14,000,000,000)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	--	(5,000,000,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	(4,675,000,000)
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Bank Central Asia Tbk	(1,500,000,000)	(1,500,000,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	(3,415,966,667)
	(1,500,000,000)	(28,590,966,667)
Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion		
Perusahaan / The Company		
PT Bank Central Asia Tbk	--	42,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	14,227,172,125
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Bank Central Asia Tbk	4,000,000,000	5,500,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10,300,000,000
	4,000,000,000	72,027,172,125

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No 428-0175-2012-003 tanggal 24 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Plafon : Rp70.000.000.000
Jenis Kredit : Fasilitas Installment
Periode : 60 bulan
Bunga : 11,5% p.a.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Facility Agreement of the Company No. 428-0175-2012-003 dated October 24, 2014, the Company obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

Plafond : Rp70,000,000,000
Type of Credit : Installment Facility
Period : 60 months
Interest : 11.5% p.a.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Jaminan atas fasilitas pinjaman adalah:
Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHGB Nomor 2704/Cicau, terletak dalam Propinsi Jawa Barat Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat dikenal sebagai Kawasan Delta Silicon II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Blok F 17-1, Bekasi, seluas 31.450 M², terdaftar atas nama Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 10) dan piutang usaha sebesar Rp20.000.000.000.

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Debt Service Coverage* minimal 1 kali;
- Rasio *Earn Before Interest Tax Depreciation dan Amortization / Interest* minimal sebesar 2 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung jawab/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp56.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

Saldo fasilitas kredit tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil dan Rp56.000.000.000.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak BCA melalui surat No. 29/IP-LEGAL/IV/2016 tanggal 29 April 2016 untuk menerbitkan *medium term note* sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja dan Pinjaman Non Kas No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan pinjaman non kas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Collaterals for the loan facility are:

Land as described in SHGB No. 2704 / Cicau, located in West Java Bekasi, Centre Cikarang District, Cicau village, known locally as Silicon Delta Region II, Lippo Cikarang, Jl. Trembesi Block F 17-1, Bekasi, covering an area of 31,450 sqm, registered under the name of the Company located in North Jakarta (Note 10) and account receivable amounting to Rp20,000,000,000.

Financial covenants of the loan facility are:

- *Debt Service Coverage* of at least one time;
- *Earn Ratio Before Interest Depreciation and Amortization Tax / Interest* Minimum of 2 times;
- *Current Ratio* of at least one time; and
- *Debt to Equity Ratio* of at least 1 time.

The Company has met the financial covenants required under the credit agreement.

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank on:

- *Binding its self as guarantor in any form and name and/or pledge assets of the Company to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the day-to-day business;*
- *If the Company is incorporated:*
 - i. *Consolidate, merger, acquisition, dissolution /liquidation;*
 - ii. *Change the status of the institution.*

Payment for the years ended December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp56,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

The balance of the credit facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp56,000,000,000, respectively.

The Company has received approval from the BCA through letter No. 29 / IP-LEGAL / IV / 2016 dated April 29, 2016 to issue medium term notes amounting to Rp100,000,000,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Working Capital Loan Agreement and Non-Cash Loan No. CRO.JTH/0684/NCL/2013 dated October 18, 2013, the Company obtained working capital credit facility and non-cash loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Fasilitas Kredit Investasi

Plafon	:	Rp22.000.000.000
Jenis Kredit	:	Non-Revolving
Tujuan	:	Pembelian Mesin dan Peralatan ACP Line ULI-FR-1600L dan ACP Line LSACP-1600
Periode	:	66 bulan
Bunga	:	11,00% p.a. (suku bunga mengambang)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- 1 Unit Mesin ACP Line ULI-FR-1600-L (Catatan 10)
- 1 Unit Mesin ACP Line LSACP-1600 (Catatan 10); dan
- Mesin dan Peralatan terikat secara fidusia dengan nilai agunan sebesar Rp 22.000.000.000 (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa dan Haryanto Tjiptodihardjo yang besarnya <51%;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali stock barang dagangan;
- Mengubah porsi *coverage* penjaminan agunan yang dijaminan di PT Bank Mandiri (Persero)Tbk;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur; dan
- Membuat kebijakan yang mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/ atau kelancaran pembayaran kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, supplier, dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundangundangan yang berlaku.

Di luar ketentuan tersebut diatas, Perusahaan diminta untuk memberitahukan secara tertulis hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham serta menyerahkan copy Anggaran Dasar terkait perubahan yang dilakukan;

Investment Loan Facility

Plafond	:	Rp22,000,000,000
Type of Credit	:	Non-Revolving
Purpose	:	Purchase Machine and Equipment ACP Line ULIFR- 1600L dan ACP Line LSACP-1600
Period	:	66 month
Interest	:	11.00% per annum (floating rate)

Collateral for the loan facility are:

- 1 Unit Machine ACP Line ULI-FR-1600-L (Note 10)
- 1 Unit Machine ACP Line LSACP-1600 (Note 10); and
- Machinery and Equipment fiduciary bound by the collateral value amounting to Rp 22,000,000,000 (Note 10).

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions. The Company must obtain approval from the Bank on:

- Making changes to the Articles of Association which changes the structure of ownership of shares of the Company by PT Tunggal Jaya Investama, PT Harimas Tunggal Perkasa and Haryanto Tjiptodihardjo for <51%;
- Transferring the collateral, unless stock merchandise;
- Making changes to the coverage portion of the collateral which are pledged to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk;
- Diverting/delivering to the other party, partially or fully rights and obligations associated with the debtor's credit facility; and
- Making policies which will interfere with the operation of the Company and/or the debtor's payment obligation to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, supplier, and/or other third parties and/or violation to prevailing law and regulations.

Other than the above, the Company has to make a written notification on the following matters:

- Making changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares also filed a copy of the Articles of Association in which the changes is made;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain;
- Melunasi utang debitur kepada pemilik/pemegang saham dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*; dan
- Mengambil bagian dividen Perusahaan dengan tetap menjaga pemenuhan *financial covenant*.

Saldo untuk Fasilitas Pinjaman Non Kas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar masing-masing nihil dan Rp18.902.172.125.

Pembayaran yang dilakukan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp18.902.172.125 and Rp1.925.000.000.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pihak Mandiri melalui surat No. R04.CMG/JTH.0641/2016 tanggal 18 Mei 2016 untuk menerbitkan medium term note sebesar Rp100.000.000.000.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perusahaan No JAK/130870/U/130903 tanggal 3 Oktober 2013, Perusahaan telah merubah Perjanjian Fasilitas Perusahaan No JAK/10174/U/110121 tanggal 11 Maret 2011 dari HSBC Ltd. Berdasarkan perubahan ini, Perusahaan memiliki tambahan fasilitas dari HSBC dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kredit : Reducing Balance Loan II dengan nilai maksimal sebesar Rp27.500.000.000
Bunga : 1,5% p.a di bawah suku bunga bank terbaik

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Hipotik atas tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Delta Silikon, Cikarang, Bekasi senilai Rp105.000.000.000 (Catatan 10);
- Pemindahan kepemilikan atas mesin secara fidusia sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 10);
- Pemindahan kepemilikan atas Persediaan dan/atau piutang sebesar Rp45.000.000.000 (Catatan 5 dan 6); dan

Financial covenant atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- EBITDA/CPLTD minimal 1 kali; dan

- *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction while still maintain the fulfillment of financial covenant;*
- *Binding itself as a guarantor of debt or pledge assets of the debtor to another parties;*
- *Paying debts of the debtor to the owners/shareholders while still maintain the fulfillment of financial covenant to; and*
- *Taking dividend of the Company while still maintain the fulfillment of financial covenant.*

Balance of Non-Cash Loan Facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp18,902,172,125, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp18,902,172,125 and Rp1,925,000,000.

The Company has received approval from Mandiri through letter No. R04.CMG / JTH.0641 / 2016 dated May 18, 2016 to issue medium term notes amounting to Rp100,000,000,000.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Based on the Company's Facility Agreement No. JAK/130870/U/130903 dated October 3, 2013, the Company has Amended the Company's Facility Agreement No. JAK/10174/U/110121 dated March 11, 2011 from HSBC Ltd. Based on this amendment, the Company has an additional HSBC facility with the following details:

*Type of Credit : Reducing Balance Loan II with a maximum limit of Rp27,500,000,000
Interest : 1.5% per annum below the best bank rates*

Collateral for the loan facility are:

- *Mortgages on land and factory building located in Delta Silicon, Cikarang, Bekasi amounting to Rp105,000,000,000 (Note 10);*
- *The transfer of ownership of the machine fiduciary for Rp15,000,000,000 (Note 10);*
- *The transfer of ownership of the inventories and/or receivables amounting to Rp45,000,000,000 (Note 5 and 6); and*

Financial covenants for the loan facility are:

- *Current Ratio minimum of 1 time;*
- *EBITDA/CPLTD minimum of 1 time; and*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,75 kali.

Perusahaan telah memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Saldo untuk fasilitas kredit HSBC pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp5.000.000.000 untuk Reducing Balance Loan II.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.

Entitas-entitas Anak
PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. CBC.JTH/SPPK/0024/2014 tanggal 12 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan kembali asset existing dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon	:	Rp17.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Investasi
Sifat Kredit	:	<i>Non-Revolving</i>
Tujuan	:	Pembiayaan kembali asset existing mesin OMIPA Extrusion 2500
Periode	:	60 bulan
Bunga	:	11,00% p.a (suku bunga mengambang)
Provisi	:	0,50% p.a

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:
1 unit mesin Omipa Extrusion 2500 - PP Hollow Profile Sheet Extrusion Line yang akan diikat fidusia minimal sebesar Rp21.250.000.000 (Catatan 10).

KD tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

- *Payable to equity ratio maximum of 1.75 time.*

The Company has complied with the financial covenants required on the credit agreement.

Balance for loan facility HSBC as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp5,000,000,000, respectively, for Reducing Balance Loan II.

Repayment made for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.

Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Facility Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0024/2014 dated March 12, 2014, the Company obtained the refinancing of assets existing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following conditions:

Plafond	:	Rp17,000,000,000
Type of Credit	:	Investment Credit
Nature of Credit	:	Non-Revolving
Purpose	:	Refinancing of existing assets machine OMIPA Extrusion 2500
Period	:	60 months
Interest	:	11.00% p.a (floating rate)
Provision	:	0.50% p.a

*Collaterals of the loan facility are:
1 unit machine OMIPA Extrusion 2500 – PP Hollow Profile Sheet Extrusion Line which is bound fiduciary amounting to Rp21,250,000,000 (Note 10).*

KD is not allowed to do the following things without the written approval of the Bank Mandiri:

- *Making amendments to the Articles of Association of the Company including shareholders, directors and or commissioners, capital and value of shares;*
- *Transferring of goods warranty, except for of merchandise inventories;*
- *Obtaining credit facilities or loans from other parties, except in the framework of reasonable business transaction;*
- *Acting as a guarantor of debt or pledge assets of the Company to other parties;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham; dan
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan untuk kepentingan pribadi.

KD telah mendapat persetujuan dari Bank Mandiri melalui surat persetujuan tanggal 7 Nopember 2014 untuk pencabutan pembatasan pembagian dividen.

Saldo untuk fasilitas kredit Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp13.715.966.667.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah Rp47.715.966.667 dan Rp2.154.133.333.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BCA. Berdasarkan perjanjian No 428-0711-2007-010 tanggal 12 Agustus 2015 pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 11,75% untuk tahun 2015. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang, terdaftar atas nama UPC (Catatan 10);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 6); dan
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 5).
- Empat buah mesin untuk PVC Corrugated Roof yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit Investasi.

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- *Diverting or submit to any other party, in part or in full on the rights and obligations arising in connection with the Company's credit facility;*
- *Paying off debts of the Company to the owners / shareholders; and*
- *Taking part for the benefit of dividends or capital outside the business and for personal use.*

KD has received approval from Bank Mandiri through approval letter dated November 7, 2014 on the revocation of restrictions on the distribution of dividends.

Balance for loan facility Bank Mandiri as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp13,715,966,667, respectively.

Repayment made for the years December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp47,715,966,667 and Rp2,154,133,333, respectively.

PT Unipack Plasindo (UPC)

On November 15, 2007 UPC has obtained Investment Credit (IC) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Based on agreement No. 428-0711-2007-010 dated August 12, 2015 this loan has maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest of 11.75% per annum in 2015. The period of this loan is 60 months.

Loan facility collaterals are:

- *Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 10);*
- *Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 6); and*
- *Trade receivable amounting to Rp13,750,000,000 (Note 5).*
- *Four units machines for PVC Corrugated Roof which are funded by the investment facility.*

Based on the agreement, UPC is bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the Bank on:

- *Additional debt from others bank/financial institutions;*
- *Change of management and shareholders;*
- *Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Saldo fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp5.500.000.000 dan Rp7.000.000.000.

The balance of investment Credit as of December 31, 2016 and 2015 amounted to December 31, 2015 amounted to Rp5,500,000,000 and Rp7,000,000,000, respectively.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp475.000.000

Payment of bank loan for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,500,000,000 and Rp475,000,000, respectively.

21. Medium Term Notes (MTN)

21. Medium Term Notes (MTN)

Berdasarkan akta No. 104 tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes (MTN)* kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sucorinvest Manufaktur dengan nilai nominal Rp100.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. MTN tersebut memiliki bunga sebesar 11% per tahun.

Based deed No. 104 dated June 27, 2016, the Company issued Medium Term Notes (MTN) Limited Investment Mutual Fund to Sucorinvest Manufaktur with nominal value amounting to Rp100,000,000,000 and will mature on June 30, 2018. MTN has an interest of 11% per year.

22. Utang Obligasi

22. Bonds Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Obligasi Seri A	400,000,000,000	--	Bonds Seri A
Obligasi Seri B	100,000,000,000	--	Bonds Seri B
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(6,092,870,442)	--	Less Issuance Cost Amortization
Total	493,907,129,558	--	Total

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK atas penawaran obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp500.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

On Nopember 24, 2016, the Company obtain from Bapepam-LK effective approval letter effective approval letter for offering the Impack Pratama Industri I bonds in year 2016 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp500,000,000,000 on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2016, obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari:

As of December 31, 2016, the Impack Pratama Industri I bonds year 2016 that listed in the Indonesian Stock Exchange consist of:

	2016			
	Jumlah Pokok/ Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu/ Maturity	
Obligasi Seri A	400,000,000,000	10.00%	3 Tahun / year	Bonds Seri A
Obligasi Seri B	100,000,000,000	10.50%	5 Tahun / year	Bonds Seri B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA-. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk.

The Company has obtained rating of idA- for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

The bonds covenants, among others, consist of:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar Kegiatan Usaha, kecuali:
 - a. pinjaman tersebut tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan; atau

1. *Providing loans to other parties outside business activities, except:*
 - a. *The loan does not exceed 20% (twenty percent) of the Company's equity; or*

- b. pinjaman atau komitmen atas pinjaman yang telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - c. pinjaman kepada karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku dan dilaksanakan secara wajar; atau
 - d. pinjaman yang diberikan dalam rangka atau terkait dengan kegiatan usaha, termasuk dalam rangka membiayai atau memfasilitasi akuisisi aset penunjang Kegiatan Usaha ataupun akuisisi kepemilikan saham (baik langsung maupun melalui anak perusahaan) dalam perusahaan (-perusahaan) pemilik (baik langsung maupun tidak langsung) aset penunjang kegiatan usaha; atau
 - e. pinjaman tersebut dilakukan dalam kerangka pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh Perseroan berdasarkan penerbitan Obligasi ini.
2. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan/atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak untuk melakukan penggabungan, konsolidasi dan/ atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali:
 - a. sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam melakukan Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi; dan
 - b. semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi;
 3. Melakukan dan/atau mengizinkan Entitas Anak melakukan penjualan atau pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh aset tetap atau sebagian besar aset tetap, kecuali:
 - a. dalam rangka melaksanakan atau menunjang Kegiatan Usaha;
 - b. penjualan, pengalihan atau pelepasan atas aktiva tetap yang sudah tua atau tidak produktif (baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, penyewaan, pengalihan atau pelepasan; atau
- b. *loans or commitments on loans that existed before the Trusteeship Agreement was signed; or*
 - c. *loans to employees, including Directors and Commissioners as long as it carried out in accordance with the Company's applicable rules and exercised fairly; or*
 - d. *loans granted in or related to business activities, including to finance or facilitate the acquisition of the assets supporting business activities or the acquisition of ownership (either directly or through subsidiaries) in the company (ies) of the owner (directly or indirectly) supporting assets business activities; or*
 - e. *loan is provided within the framework of the implementation of the Company's use of funds obtained by the issuance of these bonds.*
2. *Exercising merger, consolidation and / or combination with other companies or parties or allowing Subsidiary to merger, consolidating and / or combination with other companies or parties, except:*
 - a. *as long as performed on the same line of business and has no negative impact on the Company's ability to pay principal of bond and / or interest of bonds; and*
 - b. *all of the terms and conditions of Bonds Trustee Agreement and other relevant documents remain valid and binding to the successor companies (surviving company), and in the event that the Company is not the successor, then the whole obligation bonds have been transferred legally to the successor, and the successor to the have sufficient assets and the ability to guarantee payment of bonds;*
 3. *Conducting and / or permitting any Subsidiary to sell or transfer or in any way release within 1 (one) or several related transactions, all fixed assets or most of the assets, except:*
 - a. *in order to implement or support the business activities;*
 - b. *sale, transfer or disposal of fixed assets that are old or not productive (either individually or together with one or more of sales, leasing, transfer or discharge; or*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- c. Dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Perwaliamanatan maupun perjanjian lainnya yang ditandatangani sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan/atau perikatan dan atau perjanjian yang telah ada atau dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan ini.
4. Melakukan perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan atau memberikan izin atau persetujuan kepada Entitas Anak untuk merubah Kegiatan Usaha. Hal ini tidak berlaku untuk penambahan jenis kegiatan usaha yang menunjang baik langsung maupun tidak langsung dari Kegiatan Usaha.
5. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan tetapi tidak termasuk *treasury stock* sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
6. Menjaminkan dan/atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk menjaminkan aset atau harta kekayaan Perusahaan dan/atau Entitas Anak, yang mana harta kekayaan tersebut diperuntukan sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali untuk hal-hal sebagai berikut:
- Untuk fasilitas pinjaman yang telah ada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - Sepanjang Perseroan tetap dapat memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat 7.2.16 Perjanjian Perwaliamanatan.
- c. *In the implementation of the rights and obligations contained in the Agreement Trustee nor any other agreements signed in connection with the Trustee Agreement, and / or engagement or existing agreements made by the Company or other parties before the date of this Trusteeship Agreement.*
4. *Making changes of the Company's business activities or grant the permission or approval to the Subsidiary to change its Business Activity. This does not apply to additional types of business activities that support either directly or indirectly from Operating Activities.*
5. *Reducing the authorized capital and paid-up capital of the Company but excluding treasury stock in accordance with the provisions of applicable law.*
6. *Offering and / or giving approval to the Subsidiary to pledge assets or assets of the Company and / or its Subsidiaries, in which such property is intended as security for the Company's obligations under the Agreement the Trustee referred to in Article 13 of the Trusteeship Agreement.*
7. *Obtaining a loan from a bank or financial institution or other third parties, and/or issuing debentures in any form, except for the following matters:*
- For existing loan facility when the signing of the Trustee; or*
 - The proceeds of the loan or debt issuance were used to pay off the amount owed under the Trusteeship Agreement;*
 - Throughout the Company is able to meet the financial ratio covenants as defined in Article 7 paragraph 7.2.16 Trustee Agreement.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Jaminan obligasi tersebut antara lain (Catatan 10):

1. Tanah SHGB 2704 dan tanah SHGB 2660 serta bangunan Delta Silicon II,
2. Unit-unit ruangan kantor yang dibangun oleh SGL dengan nama Proyek ALTIRA BUSINESS PARK terletak di Jalan Yos Sudarso, dan
3. Mesin A Plant of PC Hollow Corrugated Co-Extrusion Line merek Cheer.

The bonds collaterals bonds are as follows (Note 10):

1. Land SHGB 2704 and SHGB 2660 and building at Delta Silicon II,
2. Office space units are built by SGL named Project Altira BUSINESS PARK located in Jalan Yos Sudarso, and
3. A Plant of PC Hollow Corrugated Co-Extrusion Line machine brand of Cheer.

23. Modal Saham

23. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	1,628,190,000	33.69	16,281,900,000
PT Tunggal Jaya Investama	1,628,190,000	33.69	16,281,900,000
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama / President Director)	79,702,000	1.65	797,020,000
	3,336,082,000	69.03	33,360,820,000
Masyarakat / Public			
Diatas 5% / Above 5%			
- Heyokha Major	424,427,954	8.78	4,244,279,540
- Lion Trust (Singapore) Limited	485,000,000	10.03	4,850,000,000
Dibawah 5% (Lainnya) / Under 5% (Others)	587,990,046	12.16	5,879,900,460
Total Masyarakat / Total Public	1,497,418,000	30.97	14,974,180,000
Total	4,833,500,000	100.00	48,335,000,000
	2015		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Harimas Tunggal Perkasa	162,819,000	33.69	16,281,900,000
PT Tunggal Jaya Investama	162,819,000	33.69	16,281,900,000
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama / President Director)	7,662,000	1.58	766,200,000
	333,300,000	68.96	33,330,000,000
Masyarakat / Public			
Diatas 5% / Above 5%			
- Heyokha Major	53,200,000	11.01	5,320,000,000
- Lion Trust (Singapore) Limited	48,500,000	10.03	4,850,000,000
Dibawah 5% (Lainnya) / Under 5% (Others)	48,350,000	10.00	4,835,000,000
Total Masyarakat / Total Public	150,050,000	31.04	15,005,000,000
Total	483,350,000	100.00	48,335,000,000

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the number of shares outstanding at the end and beginning of the reporting period is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo Awal	483,350,000	483,350,000	<i>Beginning Balance</i>
Pemecahan Saham	4,350,150,000	--	<i>Stocksplit</i>
Saldo Akhir	<u>4,833,500,000</u>	<u>483,350,000</u>	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 81 dari Notaris Dr, Ir, Yohanes Wilion, SE, SH, MM tanggal 27 Mei 2016, menyetujui pemecahan nilai saham (*stock split*) dari semula Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomer AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 9 Juni 2016.

Based on Limited Liability of Resolution No. 81 of Notary Dr, Ir, Yohanes Wilion, SE, SH, MM dated May 27, 2016, approved the stock split from Rp 100 per share to Rp 10 per share. This deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0055802 dated June 9, 2016.

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid In Capital

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali yang timbul dari / Difference in Value Arising from Transactions Between Entities Under Common Control:		
Pelepasan Investasi pada Entitas Anak / Disposal of Investments in Subsidiaries		
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	(522,863,713)	(522,863,713)
PT Indahcup Sukses Makmur	(6,429,567,118)	(6,429,567,118)
PT Bangun Optima Terpadu	1,955,258	1,955,258
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134,907,109)	(134,907,109)
	<u>(7,085,382,682)</u>	<u>(7,085,382,682)</u>
Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	178,895,000,000	178,895,000,000
Biaya Penerbitan Saham / Share Issuance Cost	(2,890,302,182)	(2,890,302,182)
	<u>176,004,697,818</u>	<u>176,004,697,818</u>
Total	<u>168,919,315,136</u>	<u>168,919,315,136</u>

25. Kepentingan Non Pengendali

25. Non Controlling Interest

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
Saldo Awal	214,870,839,482	162,507,685,846	<i>Beginning Balance</i>
Bagian atas Laba Rugi Komprehensif	23,152,846,882	52,393,153,636	<i>Share in Comprehensive Income</i>
Setoran Modal di Entitas Anak oleh Kepentingan Non-Pengendali	8,829,017,029	--	<i>Share Capital Payments in Subsidiaries by Non-Controlling Interests</i>
Penyesuaian	15,000,000	10,000,000	<i>Adjustment</i>
Pembagian Dividen oleh Entitas Anak	(30,000,000)	(40,000,000)	<i>Distribution of Dividends by Subsidiaries</i>
Total	<u>246,837,703,393</u>	<u>214,870,839,482</u>	<i>Total</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

**26. Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan
Non Pengendali**

Akun ini terdiri dari:

PT Sinar Grahamas Lestari
PT Kreasi Dasatama
Total

**26. Difference in Value of Transactions with Non-
Controlling Interests**

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp
	52,236,437,403	43,065,419,715
	609,751,664	609,751,664
Total	52,846,189,067	43,675,171,379

PT Sinar Grahamas Lestari

Pada tanggal 27 Januari 2016, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 339.906 saham seri B yang dimilikinya menjadi 339.906 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp18.004.034.717. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2016, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp9.171.017.688 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Sinar Grahamas Lestari

On January 27, 2016, PT Sarana Makmur Perkasa change the classification of 339 906 shares of series B held into 339,906 shares of series A with a cash deposit of Rp18,004,034,717. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2016, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp9,171,017,688 in the consolidated statement of changes in equity.

27. Dividen

Pada tahun 2016, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No.78 tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp9.667.000.000 atau sebesar Rp20 per saham.

27. Dividend

In 2016, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No 78 dated May 27, 2016, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp9,667,000,000 or Rp20 per share.

28. Penjualan

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan Bruto
Dalam Negeri
Manufaktur
Pihak Berelasi (Catatan 36)
Pihak Ketiga
Façade
Material
Roofing
Sub Total Manufaktur

Distribusi
Real Estate
Total Pendapatan Dalam Negeri

	2016 Rp	2015 Rp
	722,890,000	2,950,977,820
	84,242,676,267	82,393,391,191
	77,181,628,090	73,962,541,218
	158,099,156	306,441,522
Sub Total Manufaktur	162,305,293,513	159,613,351,751
<u>Distribusi</u>	684,571,278,471	652,278,443,581
<u>Real Estate</u>	120,242,534,575	182,702,038,862
Total Pendapatan Dalam Negeri	967,119,106,559	994,593,834,194

This account consists of:

Gross Revenue
Domestic
Manufacturing
Related Parties (Note 35)
Third Parties
Façade
Material
Roofing
Sub Total Manufacturing

Distribution
Real estate
Total Domestic Revenue

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Luar Negeri			Overseas
Penjualan Ekspor			Export sales
Manufaktur			Manufacturing
Pihak Berelasi (Catatan 36)	95,502,947,403	92,833,680,947	Related Parties (Note 35)
Pihak Ketiga			Third Parties
Roofing	63,862,792,939	55,163,133,824	Roofing
Material	10,556,596,990	10,947,440,780	Material
Façade	2,223,839,854	2,902,271,347	Façade
Total Pendapatan Luar Negeri	172,146,177,186	161,846,526,898	Total Revenues Overseas
Total Pendapatan Bruto	1,139,265,283,745	1,156,440,361,092	Total Gross Revenue
Potongan Penjualan	(2,781,134,641)	(7,884,244,023)	Sales Discounts
Retur Penjualan	(1,187,957,558)	(717,738,303)	Sales Returns
Total Pendapatan Bersih	1,135,296,191,546	1,147,838,378,766	Total Net Revenue

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no any customers with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2016 and 2015.

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenues

	2016 Rp	2015 Rp	
Manufaktur			Manufacturing
Bahan Baku dan Bahan Penolong			<i>Raw and Supplementary Materials</i>
Saldo Awal Persediaan	71,406,390,458	82,918,156,805	<i>Beginning Balance Inventory</i>
Pembelian	562,499,924,783	467,155,565,753	<i>Purchase</i>
Bahan lainnya	1,407,863,544	2,248,103,368	<i>Other Materials</i>
Koreksi	(49,853,930)	80,725,701	<i>Correction</i>
Saldo Akhir Persediaan (Catatan 6)	(77,075,483,149)	(71,406,390,458)	<i>Ending Balance Inventory (Note 6)</i>
Bahan Baku yang digunakan	558,188,841,706	480,996,161,169	<i>Raw Materials Used</i>
Tenaga Kerja Langsung	36,944,716,812	30,199,811,564	<i>Direct Labor</i>
Beban Tidak Langsung	94,456,193,481	81,497,725,846	<i>Factory Overhead</i>
Beban Produksi	689,589,751,999	592,693,698,579	<i>Cost of Production</i>
Barang Dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Saldo Awal Tahun	225,548,064	1,781,515,958	<i>Year Balance Beginning</i>
Saldo Akhir Tahun (Catatan 6)	(491,730,743)	(225,548,064)	<i>Year Balance Ending (Note 6)</i>
Beban Pokok Penjualan - Produksi	689,323,569,320	594,249,666,473	<i>Cost of Revenue - Production</i>
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Saldo Awal Tahun	36,009,303,121	44,041,974,253	<i>Year Balance Beginning</i>
Koreksi Akhir Tahun	(111,363,283)	--	<i>Correction End of Year</i>
Pembelian	7,500,000	1,625,871,612	<i>Purchase</i>
Saldo Akhir Tahun (Catatan 6)	(46,365,993,843)	(36,009,303,121)	<i>Year Balance Ending (Note 6)</i>
Sub Total Manufaktur	678,863,015,315	603,908,209,217	Sub Total Manufacturing
Real Estat			Real Estate
Office Tower	34,128,063,690	49,268,766,051	<i>Office Tower</i>
Office Park	10,734,253,629	31,013,285,509	<i>Office Park</i>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	7,083,569,374	7,805,435,789	<i>Depreciation Fixed Asset (Note 10)</i>
Karyawan	3,068,267,940	3,044,200,907	<i>Employee</i>
Perawatan dan Perbaikan	1,821,498,747	1,596,900,153	<i>Maintenance and Repair</i>
Imbalan Kerja (Catatan 34)	324,260,000	255,319,000	<i>Employee Benefits (Note 34)</i>
Lain-lain	522,890,498	832,300,748	<i>Others</i>
Sub Total Real Estat (Catatan 6)	57,682,803,878	93,816,208,157	Sub Total Real Estate (Note 6)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Distribusi			Distribution
Persediaan Awal	68,007,028,228	114,265,814,001	Beginning Inventory
Pembelian	14,844,789,051	33,032,302,461	Purchase
Tersedia Untuk Dijual	82,851,817,279	147,298,116,462	Available For Sale
Persediaan Akhir (Catatan 6)	(90,129,685,653)	(68,007,028,228)	Ending Inventory (Note 6)
Sub Total Distribusi	(7,277,868,374)	79,291,088,234	Sub Total Distribution
Total Beban Pokok Pendapatan	729,267,950,819	777,015,505,608	Total Cost of Revenue

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no any supplier with the purchase value exceeds 10% of the total value of sales for the years endedn December 31, 2016 and 2015.

Akun beban tidak langsung terdiri dari:

The factory overhead account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	29,017,187,462	27,209,045,268	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Air, Listrik dan Gas	26,641,955,764	22,480,834,787	Water, Electricity and Gas
Gaji, Upah dan Tunjangan	16,742,901,681	11,332,730,515	Salaries, Wages and Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	9,316,760,079	7,991,188,966	Repair and Maintenance
Imbalan Kerja (Catatan 33)	3,058,348,633	3,343,993,000	Employee benefits (Note 33)
Sub Kontraktor	1,959,889,182	1,265,886,149	Sub Contractor
Peralatan Kantor	1,627,389,199	1,241,981,295	Office Equipment
Premi Asuransi	1,276,831,896	1,555,969,989	Insurance Premium
Premi Asuransi - Karyawan	1,155,968,030	703,067,241	Insurance Premiums - Employees
Sewa	943,795,629	913,195,585	Rent
Bahan Pelengkap	659,420,733	1,339,262,256	Supplementary Material
Bahan Bakar	479,100,075	536,353,066	Fuel
Lain-lain	1,576,645,118	1,584,217,729	Others
Jumlah	94,456,193,481	81,497,725,846	Total

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji, Upah dan Tunjangan	30,692,513,903	26,816,592,158	Salaries, Wages and Benefits
Beban Pemasaran	25,911,035,383	20,134,869,374	Marketing Expenses
Beban Angkut	9,793,117,052	10,193,098,627	Freight Expenses
Penyusutan (Catatan 10)	3,945,132,068	3,647,096,363	Depreciation (Note 10)
Sewa	3,232,565,309	2,794,959,944	Rent
Imbalan Kerja (Catatan 34)	3,120,814,000	2,163,754,850	Employee Benefits (Note 34)
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,432,266,079	1,160,807,757	Repair and Maintenance
Komisi	2,071,811,386	2,428,488,430	Commission
Premi Asuransi - Karyawan	1,863,222,101	1,308,328,142	Insurance Premiums - Employees
Kendaraan	1,696,147,295	1,892,816,181	Vehicle
Peralatan Kantor	1,209,117,632	1,166,111,946	Office Equipment
Telekomunikasi	1,103,767,965	1,081,861,414	Telecommunication
Transportasi dan Perjalanan	963,747,117	870,126,248	Transportation and Travel
Air, Listrik dan Gas	710,613,802	447,936,530	Water, Electricity and Gas
Premi Asuransi	633,783,588	712,415,012	Insurance Premium
Amortisasi (Catatan 12)	406,250,000	304,687,500	Amortization (Note 12)
Parkir	240,273,350	260,449,091	Parking
Representasi	88,350,872	281,967,152	Representation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100,000,000)	2,383,248,901	966,271,252	Others (each below Rp 100,000,000)
Total Beban Penjualan	92,497,777,803	78,632,637,971	Total Selling Expense

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Tunjangan	46,924,055,807	44,738,908,801	Salaries, Wages and Benefits
Penyusutan (Catatan 10)	13,045,707,007	7,430,872,344	Depreciation (Note 10)
Imbalan Kerja (Catatan 34)	6,048,521,280	4,305,383,910	Employee Benefits (Note 34)
Pajak dan Lisensi	5,546,557,324	3,627,890,890	Tax and Licenses
Jasa Profesional	5,005,596,193	2,255,585,185	Professionals Fee
Perbaikan dan Pemeliharaan	4,917,021,769	757,114,217	Repair and Maintenance
Perjalanan	2,312,230,305	2,144,756,058	Travel
Sewa	2,248,749,605	2,817,192,701	Rent
Kendaraan	1,993,543,994	1,655,926,731	Vehicle
Premi Asuransi - Karyawan	1,984,815,150	1,491,470,144	Insurance Premiums - Employees
Peralatan Kantor	1,677,428,758	1,147,170,608	Office Equipment
Administrasi Bank	1,205,764,584	1,411,685,608	Bank Administration
Telekomunikasi	669,868,258	683,516,775	Telecommunication
Representasi	577,550,804	1,763,620,602	Representation
Premi Asuransi	489,552,151	516,819,485	Insurance Premium
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,000,000)	5,472,134,109	2,708,417,017	Others (each below Rp500,000,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	100,119,097,098	79,456,331,076	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	192,616,874,901	158,088,969,047	Total Operating Expenses

31. Biaya Keuangan

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan sebesar Rp45.072.396.716 dan Rp42.539.158.732 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This account represents interest expenses on bank loan and finance lease payable amounting to Rp45,072,396,716 and Rp42,539,158,732 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

31. Financial Expenses

32. Pajak Penghasilan Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Penghasilan terkait dengan Pajak Final: (Sebelum Eliminasi)			Revenue Subject to Final Tax: (Before Elimination)
Penjualan Real Estate	120,648,996,932	240,532,789,518	Real Estate Sales
Pendapatan Sewa	20,317,600,000	25,237,428,000	Rental Revenue
Penjualan Aset Pengendalian Bersama	93,892,500,000	--	Sales of Joint Venture Assets
Total	234,859,096,932	265,770,217,518	Total
Penghasilan terkait Pajak tidak Final: Pajak Kini (Pajak Final):			Revenue Subject to Non Final Tax Current Tax (Withholding Tax Final in Nature):
5% dari Penjualan Real Estate	3,078,129,848	12,026,639,475	5% of Real Estate Sales
2,5% dari Penjualan Real Estate	1,477,160,000	--	2,5% of Real Estate Sales
2,5% dari Penjualan Aset Pengendalian Bersama	2,347,312,500	--	2,5% from Sales of Joint Venture Assets
10% dari Pendapatan Sewa	2,031,760,000	2,523,742,800	10% of Rental Revenue
Total	8,934,362,348	14,550,382,275	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

33. Pendapatan (beban) Lainnya

33. Other Income (Expenses)

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Pendapatan Lainnya			Other Income
Laba Penjualan Aset Tetap	4,680,504,510	232,666,178	Gain on Sales of Fixed Assets
Bunga Deposito	3,618,955,996	9,102,002,845	Deposit Interest
Denda	2,396,240,000	--	Penalty
Bunga Bank	1,922,249,796	3,324,980,906	Bank Interest
Pemulihan Cadangan Kerugian Piutang	1,377,608,971	--	Bad Debt Recovered
Ekspor	603,057,672	744,407,440	Export
Penjualan Sampah	395,888,034	256,654,151	Sale of Waste
Bunga Lainnya	248,382,451	97,450,504	Others Interest
Pemulihan Cadangan Kerugian Persediaan	--	659,964,014	Stock Provision Recovered
Lainnya	279,402,425	233,584,025	Others
Total Pendapatan Lainnya	<u>15,522,289,855</u>	<u>14,651,710,063</u>	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Beban Pajak	3,968,867,175	935,386,290	Tax Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	2,638,685,180	3,622,402,996	Allowance for Impairment of Inventories
Rugi Selisih Kurs	2,437,751,003	14,123,113,808	Loss of Exchange Rate
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	1,042,638,149	3,031,299,629	Allowance for Impairment of Receivable
Rugi Penjualan Aset Tetap	42,787,878	280,904,502	Loss On Sales of Fixed Assets
Lainnya	--	1,098,099,606	Others
Total Beban Lainnya	<u>10,130,729,385</u>	<u>23,091,206,831</u>	Total Other Expenses

34. Liabilitas Imbalan Kerja

34. Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 20 Februari 2017 dan 22 Maret 2016.

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 were calculated by an independent actuary, PT Towers Watson, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 using the "Projected Unit Credit" according to the report dated February 20, 2017 and March 22, 2016.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Tingkat Diskonto	8.25%	9.00%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	10.00%	10.00%	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia's Mortality Tabel 2011		Mortality Rate
Tingkat Cacat	0% per tahun/ per year		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ year		Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% per tahun/ per year		Resignation Rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	98,116,573,059	81,631,733,426	Benefit Obligations
Liabilitas Pada Akhir Tahun	<u>98,116,573,059</u>	<u>81,631,733,426</u>	Liabilities At the End of the Year

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

b. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of the beginning and ending balance of benefit pension liabilities are as follows:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Liabilitas Manfaat Karyawan			Defined Benefit Obligation of
Tahun Sebelumnya	81,631,733,426	63,072,738,416	Prior Year
Biaya Jasa yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	7,976,117,913	6,072,791,000	Service (Cost) Recognised In Income Statement
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	6,833,175,000	4,675,646,760	Net (Interest) on Net Liabilities Recognised in Income Statement
Penilaian Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	5,039,168,000	9,654,222,000	Remeasurement Gain (Loss) Recognised in Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(3,363,621,280)	(1,843,664,750)	Benefit Paid
	<u>98,116,573,059</u>	<u>81,631,733,426</u>	

c. Beban manfaat karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

c. Benefits - pensions expenses are as follows:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Biaya Jasa Kini	7,976,117,913	6,072,791,000	Current Service Cost
Beban Bunga	6,833,175,000	4,675,646,760	Interest Expense
Penghasilan Komprehensif Lain	5,039,168,000	9,654,222,000	Other Comprehensive Income
Total	<u>19,848,460,913</u>	<u>20,402,659,760</u>	Total

d. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

d. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	81,631,733,426	63,072,738,416	Net Liability at Beginning of Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	14,809,292,913	10,748,437,760	Employee Welfare Benefit Expenses Recognized in Current Year
Pembayaran Manfaat	(3,363,621,280)	(1,843,664,750)	Benefit Payments
Penghasilan Komprehensif Lain	5,039,168,000	9,654,222,000	Other Comprehensive Income
Liabilitas Pada Akhir Tahun	<u>98,116,573,059</u>	<u>81,631,733,426</u>	Liabilities At the End of the Year

e. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. The accumulated of actuarial gain (loss) which is recorded in other comprehensive income is as follows:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Saldo Awal	18,903,840,014	11,375,363,014	Beginning Balance
Penambahan - Tahun Berjalan	5,039,168,000	9,654,222,000	Additional - Current Year
Pajak Penghasilan Terkait	(1,196,036,750)	(2,125,745,000)	Related Income Tax
Saldo Akhir	<u>22,746,971,264</u>	<u>18,903,840,014</u>	Ending Balance

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Alokasi beban imbalan kerja untuk
31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*The allocation of the expense of employee benefits
for the years ended December 31, 2016 and 2015
are as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Tidak Langsung (Catatan 29)	3,058,348,633	3,343,993,000	Indirect Expenses (Note 29)
Beban Tenaga Kerja Langsung	2,257,349,000	679,987,000	Direct Labor Expenses
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	6,048,521,280	4,305,383,910	General and Administrative Expenses (Note 30)
Beban Penjualan (Catatan 30)	3,120,814,000	2,163,754,850	Selling Expenses (Note 30)
Beban Pokok Penjualan Real Estat (Catatan 29)	324,260,000	255,319,000	Cost of Goods Sold Real Estate (Note 29)
Total	14,809,292,913	10,748,437,760	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1%	(7,822,707,000)	Discount Rate
	Penurunan/ Decrease 1%	9,078,874,000	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1%	8,838,128,000	Salary Increase Rate
	Penurunan/ Decrease 1%	(7,773,719,000)	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	20 - 30 Tahun/ 20 - 30 Years Rp	30 - 40 Tahun/ 30 - 40 Years Rp	
Manfaat Pasti	107,549,565,000	265,944,506,000	338,608,338,000	133,827,763,000	Defined Benefit

35. Laba per Saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dari sebesar Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham (catatan 23).

Labanya per saham sebelum dan sesudah pemecahan saham adalah sebagai berikut:

Sebelum Pemecahan Saham

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Labanya per Saham Dasar dari Labanya Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	102,543,504,632	76,796,547,551
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar	4,833,500,000	483,350,000
Labanya per Saham Dasar	<u>21.22</u>	<u>158.88</u>

Setelah Pemecahan Saham

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp
Labanya per Saham Dasar dari Labanya Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	102,543,504,632	76,796,547,551
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar	4,833,500,000	4,833,500,000
Labanya per Saham Dasar	<u>21.22</u>	<u>15.89</u>

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period in question:

The company carries out a stock split from Rp100 per share to Rp10 per share (note 23).

Earnings per share before and after the stock split are as follows:

Before stock split

*Earnings per Share of Net Income
Attributable to
Owners of the Parent Entity
Weighted Average Number of Shares
Outstanding
Basic Earning per Share*

After stock split

*Earnings per Share of Net Income
Attributable to
Owners of the Parent Entity
Weighted Average Number of Shares
Outstanding
Basic Earning per Share*

36. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. Transactions and Balances with Related Parties

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: *Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:*

Pihak Berelasi	Hubungan Pihak Berelasi	Sifat Saldo Akun/ Transaksi
Mulford Plastic Australia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Abadi Adimulia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Haryanto Tjiptodihardjo	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang Non Usaha/ <i>Non Trade Receivables</i>
Mulford Singapore	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Dagang, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp15.682.061.973 dan Rp15.879.398.485.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp15,682,061,973 and Rp15,879,398,485, respectively.

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2016 %	2015 %
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Mulford Plastic Australia	22,401,232,268	15,837,704,971	0.98	0.95
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	3,467,778,760	3,119,617,440	0.15	0.19
Mulford New Zealand	224,031,864	3,021,892,695	0.01	0.18
PT Indah Cup Sukses Makmur	4,896,000	1,153,262,000	0.00	0.07
PT Abadi Adimulia	--	49,500,000	--	0.00
Total	26,097,938,892	23,181,977,106	1.14	1.39

b. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

b. Non trade Receivables from Related Party

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2016 %	2015 %
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Receivable Related Parties				
PT Indah Cup Sukses Makmur	1,868,060	2,398,837	0.00	0.00
Total	1,868,060	2,398,837	0.00	0.00

c. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

c. Non Trade Payable Related Party

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2016 %	2015 %
Utang Pihak Berelasi Non Usaha Non-Trade Payable Related Parties				
PT Bina Adidaya	--	4,133,800	--	0.00
Total	--	4,133,800	--	0.00

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

d. Penjualan

d. Revenues

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2016 %	2015 %
Penjualan				
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	73,636,812,275	83,410,826,154	6.49	7.27
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	15,239,789,393	7,309,293,743	1.34	0.64
Mulford Plastics Ltd (M) Sdn. Berhad	5,850,372,233	4,130,961,050	0.52	0.36
Mulford Singapore	775,973,502	--	0.07	--
PT Abadi Adimulia	554,490,000	397,377,820	0.05	0.03
PT Indah Cup Sukses Makmur	168,400,000	536,200,000	0.01	0.05
Total	96,225,837,403	95,784,658,767	8.48	8.35

37. Perjanjian Penting

37. Significant Agreement

Perusahaan

Sesuai dengan Akta Nomor 231 tanggal 28 April 2010 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sinar Grahamas Lestari (SGL), entitas anak, mengenai kerja sama Build, Operate and Transfer (BOT). SGL akan membangun gedung, pabrik, kantor, gudang dan fasilitas lainnya (aset joint venture) di atas tanah milik Perusahaan di Jln. Trembesi Blok F17 No 001, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Jawa Barat dan kemudian aset perusahaan akan dikelola secara komersial selama 15 tahun sampai 4 Januari 2025. Setelah tanggal tersebut, SGL wajib mengembalikan tanah dan joint venture aset kepada Perusahaan.

The Company

In accordance with Act No. 231 dated 28 April 2010 of the notary Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si, the Company entered into treaties with PT Sinar Grahamas Lestari (SGL), a subsidiary, about cooperation on Build, Operate and Transfer (BOT). SGL will build buildings, factories, offices, warehouses and other facilities (joint venture assets) on land owned by the Company in Jln. Trembesi Blok F17 No. 001, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, West Java, and then the company's assets will be managed commercially for 15 years until January 4, 2025. After that date, SGL obliged to return the land and the joint venture assets to the Company.

PT Unipack Plasindo

Pada tanggal 16 Juni 2014, UPC dan PT Lippo Cikarang Tbk melakukan penandatanganan surat penawaran tanah industri di Kawasan Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII seluas 40.000 m2. Pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan sebanyak 16 kali sampai dengan 15 Januari 2016.

PT Unipack Plasindo

On June 16, 2014, UPC and PT Lippo Cikarang Tbk signed a letter of offer industrial land in the area of Lippo Cikarang Industrial Park Delta Silicon VIII of 40,000 sqm. Payment will be made by installments of 16 times up to January 15, 2016.

Pada tanggal 8 September 2014, UPC menerima surat pemberitahuan dari PT Lippo Cikarang Tbk perihal Pemberitahuan Nama Kerjasama Operasional KSO Delta Silicon 8. Dengan demikian, pembayaran uang muka yang dilakukan oleh UPC kepada PT Lippo Cikarang Tbk akan dikembalikan dalam bentuk giro dan ditukar dengan giro pembayaran Booking Fee atas harga pembelian tanah dengan di atasnamakan KSO Delta Silicon 8.

On September 8, 2014, UPC received a letter from PT Lippo Cikarang Tbk regarding Information of Operational Activity Name KSO Delta Silicon 8. Thus, the payment of advance by UPC to PT Lippo Cikarang Tbk will be returned in the form of transfer and change to transfer payment for Booking Fee for the purchase of land under the name of KSO Delta Silicon 8.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

38. Informasi Segmen

38. Segment Information

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Segmen	Aktivitas / Activity	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	Manufacturing
Real Estat	Pengembang property/ <i>Property Developer</i>	Real Estate
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive</i>	Distribution
Lain-lain	Menjalankan usaha dibidang pembangunan, pelaksanaan pekerjaan EPC, perencanaan pelaksanaan dan pemborongan/ <i>Running a business in the field of development, implementation of EPC, planning implementation and chartering</i>	Others

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information By Segment

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	2016		2015		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	1,826,670,879,769	64.24	1,247,181,872,554	56.34	Domestic
Luar Negeri	45,141,176,635	1.59	51,799,828,932	2.34	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	340,173,198,439	11.96	255,681,964,656	11.55	Domestic
Luar Negeri	84,989,949,785	2.99	89,819,927,494	4.06	Overseas
Real Estate	536,468,946,906	18.87	569,024,791,905	25.71	Real estate
Lain-lain	10,000,000,000	0.35	--	--	Others
	2,843,444,151,534	100.00	2,213,508,385,541	100.00	
Eliminasi	(567,412,229,452)		(538,275,700,384)		Elimination
Jumlah	2,276,031,922,082		1,675,232,685,157		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	950,841,603,685	70.87	449,392,086,312	52.46	Domestic
Luar Negeri	65,329,357,887	4.87	68,640,313,764	8.01	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	260,818,205,750	19.44	174,872,936,290	20.41	Domestic
Luar Negeri	30,761,789,798	2.29	32,232,378,148	3.76	Overseas
Real Estate	33,897,434,309	2.53	131,553,536,667	15.36	Real estate
	1,341,648,391,429	100.00	856,691,251,181	100.00	
Eliminasi	(291,261,652,418)		(278,338,520,975)		Elimination
Jumlah	1,050,386,739,011		578,352,730,206		Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian *Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*

	2016					
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	951,409,333,202	698,084,310,870	140,966,596,932	(655,164,049,458)	1,135,296,191,546	Sales
Beban Pokok Penjualan	(702,768,633,100)	(615,028,054,011)	(58,077,789,196)	646,606,525,488	(729,267,950,819)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	248,640,700,102	83,056,256,859	82,888,807,736	(8,557,523,970)	406,028,240,727	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(129,437,759,067)	(80,744,886,097)	(35,408,554,663)	4,359,126,332	(241,232,073,495)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	119,202,941,035	2,311,370,762	47,480,253,073	(4,198,397,638)	164,796,167,232	Profit Before Income
Beban Pajak Penghasilan	(34,488,976,081)	(4,359,050,945)	(125,009,431)	--	(38,973,036,457)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	84,713,964,954	(2,047,680,183)	47,355,243,642	(4,198,397,638)	125,823,130,775	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(2,355,171,519)	(2,765,744,853)	(255,021,000)	--	(5,375,937,372)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	82,358,793,435	(4,813,425,036)	47,100,222,642	(4,198,397,638)	120,447,193,403	Total Comprehensive Income for The Year
Kepentingan Non Pengendali	(51,172,339)	1,454,355	(23,103,128,898)	--	(23,152,846,882)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	82,307,621,096	(4,811,970,681)	23,997,093,744	(4,198,397,638)	97,294,346,521	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent
	2015					
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	785,948,997,107	649,023,950,038	265,770,217,518	(552,904,785,897)	1,147,838,378,766	Sales
Beban Pokok Penjualan	(627,949,715,004)	(565,002,036,531)	(116,645,393,298)	532,581,639,225	(777,015,505,608)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	157,999,282,103	84,021,913,507	149,124,824,220	(20,323,146,672)	370,822,873,158	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(105,630,919,304)	(77,534,702,856)	(41,201,217,694)	748,833,032	(223,618,006,822)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak	52,368,362,799	6,487,210,651	107,923,606,526	(19,574,313,640)	147,204,866,336	Profit Before Income
Beban Pajak Penghasilan	(15,209,121,561)	(2,236,668,800)	--	--	(17,445,790,361)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	37,159,241,238	4,250,541,851	107,923,606,526	(19,574,313,640)	129,759,075,975	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(5,634,198,257)	606,516,159	(1,151,242,000)	(8,694,637)	(6,187,618,735)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31,525,042,981	4,857,058,010	106,772,364,526	(19,583,008,277)	123,571,457,240	Total Comprehensive Income for The Year
Kepentingan Non Pengendali	(20,017,536)	(4,911,449)	(52,937,599,439)	569,374,788	(52,393,153,636)	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	31,505,025,445	4,852,146,561	53,834,765,087	(19,013,633,489)	71,178,303,604	Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent

39. Manajemen Risiko Keuangan

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang dagang seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini tidak ada risiko pasar selain risiko suku bunga dan risiko mata uang yang dimana Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam perkembangan bisnis.

39. Financial Risk Management

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Company.*
- *Liquidity risk: The Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently no market risk in addition to interest rate risk and currency risk which the Company does not invest in financial instruments in business development.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Dalam rangka efektif mengelola risiko, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with company objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut

The main guidelines of this policy are as follows:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.
- *Minimize interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximize the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Company may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Board of Directors.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table presents the carrying value of assets and financial liabilities recorded as of December 31, 2016 and 2015:

	2016 Rp	2015 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>			<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	521,518,174,896	121,769,321,332	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	26,097,938,892	23,181,977,106	Related Parties
Pihak Ketiga	160,432,854,658	128,936,275,955	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	1,868,060	2,398,837	Due from Related Parties Non - Trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,441,025,229	643,857,472	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,469,221,538	5,520,475,840	Other Non-current financial assets
Total	715,961,083,273	280,054,306,542	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>			<u>Measured at Amortized Cost:</u>
Utang Bank	140,397,056,459	205,592,151,445	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	107,534,635,335	81,098,784,853	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	4,133,800	Debt Non-Trade Related Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	10,152,366,345	14,929,404,085	Other Financial Liabilities
Beban Akrual	26,912,151,204	19,513,733,783	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang			Long-Term Liabilities
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:			Due within One Year:
Pinjaman Bank	1,500,000,000	28,590,966,667	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	7,147,111,301	4,071,487,692	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah			Long Term Loans (net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo			portion due
dalam 1 tahun)			within one year)
Pinjaman Bank	4,000,000,000	72,027,172,125	Bank Borrowings
Utang Sewa Pembiayaan	19,829,027,112	26,297,132,585	Finance Lease Payable

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	3,128,661,287	Other Long-Term Financial Liabilities
Medium Term Notes	100,000,000,000	--	Medium Term Notes
Utang Obligasi	493,907,129,558	--	Bonds Payable
Total	911,379,477,314	455,253,628,322	Total

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena sebagian besar pendapatannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Perusahaan menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The company has a high exposure to the risk of the US dollar because the majority of its revenues is denomination US Dollars. Thus the Company adjusts these risks by making loans denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

	2016		2015				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp			
Aset					Asset		
Kas dan Setara Kas	USD	1,503,743	20,204,294,308	1,837,847	25,353,093,402	USD	Cash and Cash Equivalents
	EUR	58,540	829,013,455	172,689	2,602,364,955	EUR	
	AUD	471	4,581,025	780	7,854,775	AUD	
	VND	1,497,447,818	902,316,200	728,552,623	459,131,267	VND	
	SGD	13,893	129,185,712	85,270	831,482,996	SGD	
Piutang Usaha	USD	2,209,110	29,681,601,771	966,674	13,335,274,451	USD	Trade Receivables
	VND	763,690,295	460,176,386				
Biaya Dibayar Dimuka	VND	73,563,861	44,327,330	50,673,969	31,934,555	VND	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	VND	1,432,786,693	863,353,386	1,676,146,191	1,056,301,357	VND	Other Non Current Financial Assets
Total Aset		53,118,849,573		43,677,437,758			Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	USD	5,244,079	70,459,442,059	762,424	10,517,638,528	USD	Trade Payables
	VND	9,757,784,461	5,879,742,111	429,564,165	270,709,806	VND	
Utang Bank	USD	537,039	7,215,657,062	3,477,160	47,967,416,895	USD	Bank Loans
Liabilitas Keuangan Lainnya	EUR	402,698	5,702,833,994	955,967	14,406,111,221	EUR	Other Financial Liabilities
	USD	65,577	881,098,476	210,692	2,906,493,065	USD	
Total Liabilitas		90,138,773,702		76,068,369,515			Total Liabilities
Liabilitas - Bersih		(37,019,924,129)		(32,390,931,757)			Net Liabilities

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Rupiah Menguat 5%	1,850,996,206	1,619,546,588	Rupiah Increased by 5%
Rupiah Melemah 5%	(1,850,996,206)	(1,619,546,588)	Rupiah Decreased by 5%

b. Risiko Suku Bunga

Perusahaan memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan.

b. Interest Risk

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Table berikut menggambarkan aset keuangan dan

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2016 and 2015:

		2016								
		Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total			
		Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Rp	Rp			
Aset Keuangan								Financial Assets		
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>								<u>Loans and receivables:</u>		
Kas dan Setara Kas		145,722,775,969	--	375,000,000,000	--	795,398,927	521,518,174,896	Cash and cash equivalents		
Piutang Dagang		--	--	--	--	26,097,938,892	26,097,938,892	Trade Receivables		
Pihak Berelasi		--	--	--	--	160,432,854,658	160,432,854,658	Related Parties		
Pihak Ketiga		--	--	--	--	--	--	Third Parties		
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha		--	--	--	--	1,868,060	1,868,060	Debt Non-Trade Related Parties		
Aset Keuangan Lancar Lainnya		--	--	3,970,000,000	--	2,441,025,229	2,441,025,229	Other Current Financial Assets		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		--	--	--	--	1,499,221,538	5,469,221,538	Other Non-current financial assets		
Total		145,722,775,969	--	378,970,000,000	--	191,268,307,304	715,961,083,273	Total		
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>								<u>Measured at amortized cost:</u>		
Utang Bank		--	--	140,397,056,459	--	--	140,397,056,459	Bank loans		
Utang Usaha		--	--	--	--	--	--	Trades Payables		
Pihak Ketiga		--	--	--	--	107,534,635,335	107,534,635,335	Third Parties		
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha		--	--	--	--	--	--	Debt Non-Trade Related Parties		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		--	--	--	--	10,152,366,345	10,152,366,345	Other Short-Term Financial Liabilities		
Beban Akrual		--	--	--	--	26,912,151,204	26,912,151,204	Accrued Expense		
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:		--	--	--	--	--	--	Long-Term Liabilities Due within one year:		
Pinjaman Bank		--	--	1,500,000,000	--	--	1,500,000,000	Bank Borrowing		
Utang Sewa Pembiayaan		--	--	7,147,111,301	--	--	7,147,111,301	Finance Lease Payable		
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)		--	--	--	--	--	--	Long Term Loans (net of portion due within one year)		
Pinjaman Bank		--	--	--	4,000,000,000	--	4,000,000,000	Bank Borrowing		
Utang Sewa Pembiayaan		--	--	--	19,829,027,112	--	19,829,027,112	Finance Lease Payable		
Medium Term Notes		--	--	--	100,000,000,000	--	100,000,000,000	Medium Term Notes		
Utang Obligasi		--	--	--	493,907,129,558	--	493,907,129,558	Bonds Payable		
Total		--	--	149,044,167,760	617,736,156,670	144,599,152,884	911,379,477,314	Total		
		2015								
		Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total			
		Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year Rp	Rp	Rp			
Aset Keuangan								Financial Assets		
<u>Pinjaman dan Piutang:</u>								<u>Loans and receivables:</u>		
Kas dan Setara Kas		89,047,569,434	--	32,000,000,000	--	721,751,898	121,769,321,332	Cash and cash equivalents		
Piutang Dagang		--	--	--	--	23,181,977,106	23,181,977,106	Trade Receivables		
Pihak Berelasi		--	--	--	--	128,936,275,955	128,936,275,955	Related Parties		
Pihak Ketiga		--	--	--	--	2,398,837	2,398,837	Third Parties		
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha		--	--	--	--	643,857,472	643,857,472	Debt Non-Trade Related Parties		
Aset Keuangan Lancar Lainnya		--	--	4,070,000,000	--	1,450,475,840	5,520,475,840	Other Current Financial Assets		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		--	--	--	--	--	--	Other Non-current financial assets		
Total		89,047,569,434	--	36,070,000,000	--	154,936,737,108	280,054,306,542	Total		
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>								<u>Measured at amortized cost:</u>		
Utang Bank		--	--	205,592,151,445	--	--	205,592,151,445	Bank loans		
Utang Usaha		--	--	--	--	81,098,784,853	81,098,784,853	Trades Payables		
Pihak Ketiga		--	--	--	--	4,133,800	4,133,800	Third Parties		
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha		--	--	--	--	14,929,404,085	14,929,404,085	Debt Non-Trade Related Parties		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		--	--	--	--	19,513,733,783	19,513,733,783	Other Short-Term Financial Liabilities		
Beban Akrual		--	--	--	--	--	--	Accrued Expense		
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:		--	--	--	--	--	--	Long-Term Liabilities Due within one year:		
Pinjaman Bank		--	--	28,590,966,667	--	--	28,590,966,667	Bank Borrowing		
Utang Sewa Pembiayaan		--	--	4,071,487,692	--	--	4,071,487,692	Finance Lease Payable		
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)		--	--	--	--	--	--	Long Term Loans (net of portion due within one year)		
Pinjaman Bank		--	--	--	72,027,172,125	--	72,027,172,125	Bank Borrowing		
Utang Sewa Pembiayaan		--	--	--	26,297,132,585	--	26,297,132,585	Finance Lease Payable		
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya		--	--	--	3,128,661,287	--	3,128,661,287	Other Long-Term Financial Liabilities		
Total		--	--	238,254,605,804	101,452,965,997	115,546,056,521	455,253,628,322	Total		

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dalam persetujuan atau penolakan kontrak piagam baru dan kepatuhan yang dipantau oleh Divisi keuangan. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan, reputasi dan rekam jejak pelanggan masuk dalam pertimbangan.

Credit Risk

The Company controls credit risk exposure by setting policy in the approval or rejection of the new charter contracts and compliance monitored by the Finance Division of the Group together with the head of the finance department. As part of the approval or rejection, reputation and track record of customers into consideration.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a. Piutang Usaha

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a. Trade Receivables

	2016 Rp	2015 Rp	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			<i>Counterparties Without External Credit Rating</i>
Grup 1	184,216,650,481	149,311,222,873	<i>Group 1</i>
Grup 2	7,100,287,399	7,928,145,340	<i>Group 2</i>
Total	191,316,937,880	157,239,368,213	Total

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The table below summarizes the aging analysis of financial assets:

	2016				Jumlah/ Total Rp	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp		
	Aset Keuangan Pinjaman dan Piutang:					
Kas dan Setara Kas	146,518,174,896	375,000,000,000	--	--	521,518,174,896	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha	172,058,304,874	12,158,345,607	2,775,422,605	4,324,864,794	191,316,937,880	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	1,868,060	--	--	--	1,868,060	<i>Non-Trade Receivables Related Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,441,025,229	--	--	--	2,441,025,229	<i>Other Current financial assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	5,469,221,538	5,469,221,538	<i>Other Non-current financial assets</i>
Total	321,019,373,059	387,158,345,607	2,775,422,605	9,794,086,332	720,747,227,603	Total

	2015				Jumlah/ Total Rp	
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days Rp	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days Rp	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days Rp	> 90 Hari/ >90 Days Rp		
	Aset Keuangan Pinjaman dan Piutang:					
Kas dan Setara Kas	89,769,321,332	32,000,000,000	--	--	121,769,321,332	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha	138,661,913,728	10,649,309,145	1,693,822,007	6,234,323,333	157,239,368,213	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	2,398,837	--	--	--	2,398,837	<i>Non-Trade Receivables Related Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	643,857,472	--	--	--	643,857,472	<i>Other Current financial assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	5,520,475,840	5,520,475,840	<i>Other Non-current financial assets</i>
Total	229,077,491,369	42,649,309,145	1,693,822,007	11,754,799,173	285,175,421,694	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

As of to date, the Company expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Company hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

	2016				
	Tidak Ditetapkan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	Total/ Total Rp
Liabilitas Keuangan					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	--	140,397,056,459	--	--	140,397,056,459
Utang Usaha	--	77,622,794,132	29,908,755,703	3,085,500	107,534,635,335
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	10,152,366,345	--	10,152,366,345
Beban Akrual	--	--	26,912,151,204	--	26,912,151,204
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:					
Pinjaman Bank	--	--	1,500,000,000	--	1,500,000,000
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	7,147,111,301	--	7,147,111,301
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					
Pinjaman Bank	--	--	--	4,000,000,000	4,000,000,000
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	19,829,027,112	19,829,027,112
Medium Term Notes	--	--	--	100,000,000,000	100,000,000,000
Utang Obligasi	--	--	--	493,907,129,558	493,907,129,558
Total	--	218,019,850,591	75,620,384,553	617,739,242,170	911,379,477,314

	2015				
	Tidak Ditetapkan/ Undefined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years Rp	Total/ Total Rp
Liabilitas Keuangan					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	--	205,592,151,445	--	--	205,592,151,445
Utang Usaha	--	55,914,142,891	25,016,712,762	167,929,200	81,098,784,853
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	4,133,800	--	4,133,800
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	14,929,404,085	--	14,929,404,085
Beban Akrual	--	--	19,513,733,783	--	19,513,733,783
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:					
Pinjaman Bank	--	--	28,590,966,667	--	28,590,966,667
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	4,071,487,692	--	4,071,487,692
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					
Pinjaman Bank	--	--	--	72,027,172,125	72,027,172,125
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	26,297,132,585	26,297,132,585
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	3,128,661,287	3,128,661,287
Total	--	261,506,294,336	92,126,438,789	101,620,895,197	455,253,628,322

**Financial Liabilities
Measured at amortized cost:**

Bank loans
Trade Payables
Other Current Financial Liabilities
Accrued Expense
Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Bank Borrowing
Finance Lease Payable
Long Term Liabilities
(net of current maturities)
Bank Borrowing
Finance Lease Payable
Medium Term Notes
Bonds Payable
Total

**Financial Liabilities
Measured at amortized cost:**

Bank loans
Trade Payables
Non-Trade Payables Related Party
Other Current Financial Liabilities
Accrued Expense
Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Bank Borrowing
Finance Lease Payable
Long Term Liabilities
(net of current maturities)
Bank Borrowing
Finance Lease Payable
Other Long-Term Financial Liabilities
Total

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

The fair value of financial instruments is determined through the analysis of discounted cash flows equal to the prevailing rate of return for financial instruments that have terms and maturities period that similar.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotisian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misal derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

IAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the fair value hierarchy as follows:

- Quotation price (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quotation prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivation from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities are as follows:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ As Reported Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	Nilai Tercatat/ As Reported Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman dan Piutang:					Loans and receivables:
Kas dan Setara Kas	521,518,174,896	521,518,174,896	121,769,321,332	121,769,321,332	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang					Trade Receivables
Pihak Berelasi	26,097,938,892	26,097,938,892	23,181,977,106	23,181,977,106	Related Parties
Pihak Ketiga	160,432,854,658	160,432,854,658	128,936,275,955	128,936,275,955	Third Party
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	1,868,060	1,868,060	2,398,837	2,398,837	Other Receivables Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,441,025,229	2,441,025,229	643,857,472	643,857,472	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,469,221,538	5,469,221,538	5,520,475,840	5,520,475,840	Other Non-current financial assets
Total	715,961,083,273	715,961,083,273	280,054,306,542	280,054,306,542	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Measured at amortized cost:
Utang Bank	140,397,056,459	140,397,056,459	205,592,151,445	205,592,151,445	Bank loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	107,534,635,335	107,534,635,335	81,098,784,853	81,098,784,853	Third Party
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	4,133,800	4,133,800	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	10,152,366,345	10,152,366,345	14,929,404,085	14,929,404,085	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	26,912,151,204	26,912,151,204	19,513,733,783	19,513,733,783	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Panjang yang					Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun:					Long-Term Liabilities:
Pinjaman Bank	1,500,000,000	1,500,000,000	28,590,966,667	28,590,966,667	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	7,147,111,301	7,147,111,301	4,071,487,692	4,071,487,692	Finance Lease Payable
Pinjaman Jangka Panjang (setelah dikurangkan bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					Long Term Liabilities
Pinjaman Bank	4,000,000,000	4,000,000,000	72,027,172,125	72,027,172,125	Bank Borrowing
Utang Sewa Pembiayaan	19,829,027,112	19,829,027,112	26,297,132,585	26,297,132,585	Finance Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	3,128,661,287	3,128,661,287	Other Long-Term Financial Liabilities
Medium Term Notes	100,000,000,000	100,000,000,000	--	--	Medium Term Notes
Utang Obligasi	493,907,129,558	493,907,129,558	--	--	Bonds Payable
Total	911,379,477,314	911,379,477,314	455,253,628,322	455,253,628,322	Total

40. Manajemen Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

40. Capital Management

Company objective in managing capital are to safeguard the Company's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*.

In order to manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Company manages this risk by monitoring debt to equity ratio.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Company's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Cash Flows Additional Information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	1,024,500,044	30,656,762,318	<i>Additional in Fixed Assets Under Finance Leases</i>
Penambahan Aset Tetap dari Uang Muka	97,256,062,790	15,678,815,344	<i>Additional in Fixed Assets from Advance</i>
Penambahan Properti Investasi Melalui Uang Muka	--	37,325,169,380	<i>Additional in Investment Properties Under Advance</i>

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

42. Events After the Reporting Period

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI")

Berdasarkan Surat Nomor: AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh MSI dan menyetujui perubahan nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

PT Master Sepadan Indonesia ("MSI")

Based on the Letter No. AHU-0001150.AH.01.02 Year 2017 dated January 17, 2017 by the Ministry of Law and Human Rights approved changes in MSI's authorized capital and issued and fully paid and agreed to change MSI's name to PT OCI Material Pratama.

MSI memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

MSI with honor retired all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, so the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris

Andreas Triadika Aryanto

Board of Commissioners

Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama

Janto Salim

Board of Directors

President Director

Direktur

Herlina Lesmana

Director

PT Unipack Plasindo (“UPC”):

- Pada tanggal 9 Januari 2017, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2015 No. 00064/407/15/431/16 tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp2.623.154.210.
- Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-2368/PP/WPJ.22/2017 tertanggal 17 Februari 2017, UPC mengajukan pengampunan pajak sebesar Rp17.830.088.522.
- Pada tanggal 9 Januari 2017, UPC telah menerima pembayaran atas Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar PPN untuk tahun 2015 No. 00064/407/15/431/16 tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp2.623.154.210.
- Berdasarkan Surat Keterangan No. 003/SKL-DS8/I/2016 dari KSO Delta Silicon tertanggal 28 Januari 2017, pembelian sebidang tanah siap bangun seluas 40,000 m² yang terletak di Delta Silicon 8, Jl. Albasia Raya Blok K06 No.0001, Lippo Cikarang – Bekasi atas nama UPC sudah lunas. Dan Berdasarkan Surat Keterangan No. 001/SKT-DS8/III/2016 tertanggal 2 Maret 2017 yang menerangkan bahwa sampai dengan tanggal laporan keuangan dokumen sertifikat HGB (Hak Guna Bangunan) atas unit tersebut masih dalam proses pemecahan di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bekasi.

PT Kreasi Dasatama (“KD”)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-6918/PP/WPJ.21/2017 tertanggal 6 Maret 2017, KD mengajukan pengampunan pajak sebesar Rp50.000.000.

43. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari

PT Unipack Plasindo (“UPC”):

- On January 9, 2017, UPC received payment for Tax Assesment Overpayment Letter on Value Added Tax for year 2015 No.00064/407/15/431/16 dated December 22, 2016 amounting to Rp2,623,154,210.
- Based on the Certificate of Forgiveness Tax No. KET-2368/PP/WPJ.22/2017 dated February 17, 2017, UPC filed a tax amnesty amounted to Rp17,830,088,522.
- On January 9, 2017, UPC received payment for Tax Assesment Overpayment Letter on Added Tax year 2015 No.00064/407/15/431/16 dated December 22, 2016 amounting to Rp2,623,154,210.
- Based on Certificate No.003/SKL-DSB/I/2016 from KSO Delta Silicon, dated January 28, 2017, purchase of a plot of land to build an area of 40,000 sqm, located in Delta Silicon 8, Jl. Albasia Raya Block K06 No.0001, Lippo Cikarang - Bekasi on behalf of UPC, has been fully paid, and by letter No. 001/SKT-DS8/III/2016 dated March 2, 2016 explaining that until the date of the financial statements reporting the documents HGB (Hak Guna Bangunan) still in the process the National Land Agency (BPN) Regency Bekasi.

PT Kreasi Dasatama (“KD”)

Based on the Certificate of Forgiveness Tax No. KET-6918/PP/WPJ.21/2017 dated March 6, 2017, KD filed a tax amnesty amounted to Rp50,000,000.

43. Supplementary of Financial Information on The Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the “Parent Financial Information”), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a

laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

44. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Namun Belum Diterapkan

44. Standard and Interpretations Issued Not Yet Adopted

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
 - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
 - PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
 - PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
 - PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
 - PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
 - PSAK No. 101 (Revisi 2016): Penyajian Laporan Keuangan Syariah
 - PSAK No. 102 (Amandemen 2016): Akuntansi Murabahah
 - PSAK No. 103 (Amandemen 2016): Akuntansi Salam
 - PSAK No. 104 (Amandemen 2016): Akuntansi Istishna
 - PSAK No. 107 (Amandemen 2016): Akuntansi Ijarah
 - PSAK No. 108 (Revisi 2016): Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah
 2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
 - PSAK No. 69: Agrikultur;
1. *Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:*
 - *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;*
 - *ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property*
 - *PSAK No. 3 (Adjustment 2016): Interim Financial Reporting*
 - *PSAK No. 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits*
 - *PSAK No. 58 (Adjustment 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
 - *PSAK No. 60 (Adjustment 2016): Financial Instruments: Disclosures*
 - *PSAK No. 101 (Revised 2016): Presentation of Financial Statements Sharia*
 - *PSAK No. 102 (Amendment 2016): Accounting Murabahah*
 - *PSAK No. 103 (Amendment 2016): Accounting Greetings*
 - *PSAK No. 104 (Amendment 2016): Accounting Istishna*
 - *PSAK No. 107 (Amendment 2016): Accounting for Ijarah*
 - *PSAK No. 108 (Revised 2016), Accounting for Takaful Transactions*
 2. *Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:*
 - *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
 - *PSAK No. 69: Agriculture;*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)*

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorization date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**45. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 24 Maret 2017.

**45. Management Responsibility
to the Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be on March 24, 2017.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	405,485,325,695	83,724,970,540	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	86,818,407,829	70,641,998,386	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga - Neto	4,664,343,368	4,059,167,302	<i>Third Parties - Net</i>
Piutang Pihak Berelasi			<i>Due from Related Parties</i>
Non - Usaha	167,632,459,012	198,636,084,913	<i>Non - Trade</i>
Aset Keuangan			<i>Other Current</i>
Lancar Lainnya	302,430,991	34,722,900	<i>Financial Assets</i>
Persediaan - Neto	67,903,330,705	63,437,477,895	<i>Inventories - Net</i>
Uang Muka Pembelian	19,527,294,303	72,384,023,015	<i>Advances Payment</i>
Pajak Dibayar di Muka	16,684,984,928	11,169,483,927	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka	4,179,393,757	3,524,989,475	<i>Prepaid Expenses</i>
Total Aset Lancar	773,197,970,588	507,612,918,353	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19,275,847,491	13,420,895,235	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Entitas Anak	156,761,750,200	141,776,750,200	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	686,647,167	291,851,167	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	11,169,483,927	13,267,216,087	<i>Estimated Claim for Tax Refund</i>
Aset Tetap - Neto	567,837,359,585	311,639,026,299	<i>Fixed Assets - Net</i>
Total Aset Tidak Lancar	755,731,088,370	480,395,738,988	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,528,929,058,958	988,008,657,341	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1
(Lanjutan)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 1
(Continued)
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	--	69,473,141,537	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	373,395,000	178,750,000	Related Parties
Pihak Ketiga	52,554,805,145	35,593,349,026	Third Parties
Utang Pihak Berelasi			Non Trade Payable
Non Usaha	11,946,045,934	1,682,063,412	Related Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	832,276,735	2,683,127,500	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	221,196,330	515,913,648	Tax Payables
Beban Akrual	22,085,051,763	13,174,799,317	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	--	118,344,915	Advances Receipt
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	--	23,675,000,000	Bank Borrowings
Total Liabilitas Jangka Pendek	88,012,770,907	147,094,489,355	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)			Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	--	56,227,172,125	Bank Borrowings
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	47,086,522,059	39,382,101,059	Post Employee Benefits Liabilities
Utang MTN	100,000,000,000	--	MTN Payables
Utang Obligasi	493,907,129,558	--	Bonds Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	640,993,651,617	95,609,273,184	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	729,006,422,524	242,703,762,539	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham -Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
2016 : Rp10 per saham			2016 : Rp 10 per share
2015 : Rp100 per saham			2015 : Rp 100 per share
Modal Dasar			Authorized Capital
2016 : 17.000.000.000 saham			2016 : 17,000,000,000 Shares
2015 : 1.700.000.000 saham			2015 : 1,700,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid-Up Capital
2016 : 4.833.500.000 saham			2016 : 4,833,500,000 shares
2015 : 483.350.000 saham	48,335,000,000	48,335,000,000	2015 : 483,350,000 shares
Tambahan Modal Disetor	177,324,642,291	177,324,642,291	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9,667,000,000	9,667,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	564,595,994,143	509,978,252,511	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	799,922,636,434	745,304,894,802	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,528,929,058,958	988,008,657,341	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
PENJUALAN NETO	560,061,261,574	491,250,430,775	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(388,832,740,395)	(367,401,604,874)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	171,228,521,179	123,848,825,901	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	26,572,316,971	40,428,663,140	Other Income
Beban Usaha	(84,651,410,332)	(55,897,481,540)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(4,928,012,505)	(30,496,863,369)	Other Expenses
	(63,007,105,866)	(45,965,681,769)	
LABA USAHA	108,221,415,313	77,883,144,132	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	(22,851,641,187)	(18,910,465,675)	Financial Expenses
Pendapatan Dividen	2,970,000,000	3,960,000,000	Dividend Revenue
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	88,339,774,126	62,932,678,457	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(21,732,226,994)	(15,379,058,268)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	66,607,547,132	47,553,620,189	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(3,097,074,000)	(4,502,655,000)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	774,268,500	1,125,663,750	Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	(2,322,805,500)	(3,376,991,250)	Other Comprehensive Income Current Period After Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	64,284,741,632	44,176,628,939	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)**

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Modal	Tambahan	Laba Ditahan/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Shareholder Equity
	Ditempatkan dan Disorot Penuh/ Share Issued and Fully Paid	Modal Disorot/ Additional Paid In Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2014	48,335,000,000	177,324,642,291	--	475,468,623,572	701,128,265,863
Dana Cadangan	--	--	9,667,000,000	(9,667,000,000)	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	44,176,628,939	44,176,628,939
Saldo per 31 Desember 2015	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	509,978,252,511	745,304,894,802
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	64,284,741,632	64,284,741,632
Dividen	--	--	--	(9,667,000,000)	(9,667,000,000)
Saldo per 31 Desember 2016	48,335,000,000	177,324,642,291	9,667,000,000	564,595,994,143	799,922,636,434

Balance as of December 31, 2014

Dana Cadangan
Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Balance as of December 31, 2015

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Dividen

Balance as of December 31, 2016

Reserve Fund
Comprehensive Income For The Year

Comprehensive Income For The Year
Dividend

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)**

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)**

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah
)

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan	543,651,977,448	523,231,091,317	Receipt from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(332,487,680,377)	(358,404,578,076)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(48,240,198,409)	(38,075,468,503)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(48,713,963,183)	(27,916,790,553)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(43,715,637,747)	(31,182,234,288)	Payment for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	13,190,240,838	--	Receipt from Tax Restitution
Pendapatan Lain-Lain	22,300,547,019	27,716,206,884	Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(22,851,641,187)	(18,910,465,675)	Payment for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	83,133,644,402	76,457,761,106	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	1,170,554,546	14,545,455	Sell of Fixed Assets
Pendapatan Dividen	2,970,000,000	3,960,000,000	Dividend Income
Perolehan Aset Tetap	(217,971,667,266)	(35,905,304,549)	Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(14,782,471,288)	(29,937,492,834)	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(14,985,000,000)	(9,990,000,000)	Additional of Investment in Subsidiaries
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(243,598,584,008)	(71,858,251,928)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas Pinjaman Bank	152,534,977,535	394,052,018,792	Receipts from Short Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(301,910,291,197)	(470,930,456,828)	Payments for Short Term Bank Borrowings
Pinjaman dari (kepada) Pihak Berelasi	41,267,608,423	(64,464,005,723)	Loan from (to) Related Parties
Penerimaan dari Surat Hutang	100,000,000,000	--	Receipts from Notes Payables
Penerimaan dari Utang Obligasi	500,000,000,000	--	Receipts from Bonds Payables
Pembayaran Dividen	(9,667,000,000)	--	Dividend Payment
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	482,225,294,761	(141,342,443,759)	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	321,760,355,155	(136,742,934,581)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	83,724,970,540	220,467,905,121	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	405,485,325,695	83,724,970,540	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF THE YEAR

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Metode Pencatatan Investasi

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

2. Method of Investment Recording

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2016 and 2015 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

	2016 Rp	2015 Rp
Metode Biaya / Cost Method:		
PT Impack International PTE Ltd. (I IPL)	56,622,000,000	56,622,000,000
PT Mulford Indonesia (MI)	28,847,250,200	28,847,250,200
PT Kreasi Dasatama (KD)	19,960,000,000	19,960,000,000
PT Alsynite Indonesia (AI)	9,000,000,000	9,000,000,000
PT Unipack Plasindo Corporation (UPC)	4,995,000,000	4,995,000,000
PT Master Sepadan Indonesia (MSI)	9,990,000,000	4,995,000,000
PT Impack Vietnam (IPV)	4,870,000,000	4,870,000,000
PT Sinar Graha Mas Lestari (SGL)	2,497,500,000	2,497,500,000
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	9,990,000,000	9,990,000,000
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	9,990,000,000	--
Total	156,761,750,200	141,776,750,200